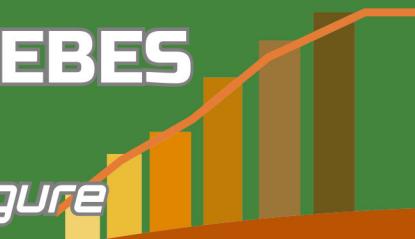


KABUPATEN BREBES DALAM ANGKA

Brebes Regency in Figure

2018



ALUN ALUN BREBES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BREBES**

KABUPATEN BREBES DALAM ANGKA

Brebес Rегеnсу in FiГurе

2018

ALUN ALUN BREBES



Kabupaten Brebes Dalam Angka
Brebes Regency in Figures
2018

No. Publikasi/Publication Number: 33296.1804

Katalog/Catalog: 1102001.3329

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 279 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

BPS-Statistics of Brebes Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

BPS-Statistics of Brebes Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Brebes/*BPS-Statistics of Brebes Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

<https://brebeskab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN BREBES

MAP OF BREBES REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BREBES
CHIEF STATISTICIAN OF BREBES REGENCY



Muh. Salchudin, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Brebes Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Brebes. Publikasi ini memuat data-data tentang keadaan Geografi, Pemerintahan, Penduduk dan Ketenagakerjaan, Sosial dan Ekonomi Kabupaten Brebes. Oleh karena itu dengan data-data tersebut diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Brebes.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Akhirnya tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Brebes, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Brebes

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MS" followed by a stylized surname.

Muh. Saichudin, S.Si, M.Si



PREFACE

Brebes Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Statistics of Brebes Regency. This publication include of datas such as condition of geographic, government, Population and Employment, Social and Economic of Brebes regency. Therefore hopefully it can help to equip compilation of development planning and evaluation in Brebes Regency.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Finally, Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome. May this publication will be beneficial for all.

Brebes, August 2018

*Chief Statistician of
Brebes Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "MS" followed by a stylized surname.

Muh. Saichudin, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Brebes/ <i>Map Of Brebes Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Brebes/ <i>Chief Statistician Of Brebes Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	12
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4 Sosial/ <i>Social</i>	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	96
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	103
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	104
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	106
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	109
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	129

5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	136
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	138
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	141
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	149
6.1	Industri/Industry	159
6.2	Energi/Energy	168
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	171
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	185
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	195
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	201
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	221
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	229
10.2	Harga/ <i>Price</i>	231
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	235
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	247
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	267

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	10
1.1.3 Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Brebes Regency (KM), 2017</i>	11
1.2 IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Dan Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Rainfall And Rainy Day By Month And Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	12
2 PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Sub Districts And Villages By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	27
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	28

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik Dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Members Of The Regional House Of Representatives By Political Parties And Educational Attainment In Brebes Regency, 2017</i>	29
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/ instansi Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Civil Servants By Institution/Office And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes,2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes,2017 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes 2010, 2015, Dan 2017/ <i>Population And Population Growth Rate By Subdistrict In Brebes Regency, 2010, 2015, And 2017</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population And Sex Ratio By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	54
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	55
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	56

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Activity During The Previous Week In Brebes Regency, 2017</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	59
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex in Brebes Regency, 2017</i>	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Number Of Working Hours On Main Industry And Sex In Brebes Regency, 2017</i>	62

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	63
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	64
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017</i>	65
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Percentage Of Population Aged 7-24 Years By Sex, Age Group, And School Participation In Brebes Regency, 2017</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (Apm) Dan Angka Partisipasi Kasar (Apk) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kab. Brebes, 2017/ <i>Net Enrolment Rate And Gross Enrolment Rate By Educational Level In Brebes Regency, 2017</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils,Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils,Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	90

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kab. Brebes, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	95
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Health Personnel By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	97
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	98

4.2.4	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Pregnant Women, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Brebes Regency, 2017</i>	99
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Brebes Regency, 2017</i>	100
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur Dan Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Number Of Eligible Couples And Family Planning Participants By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	101
4.3	AGAMA/ RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Number Of Worship Facilities By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	103
4.4	KRIMINALITAS/ CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort Brebes, 2014–2017/ <i>Number Of Reported Criminal Cases By District Police Office In Brebes Regency, 2014–2017</i>	104
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor Di Kabupaten Brebes, 2014–2017/ <i>Percentage Of Crime Clearance Rate By Sudstrict Police Office In Brebes Regency, 2014–2017</i>	105
4.5	KEMISKINAN/ POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Brebes, 2010–2015/ <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Brebes Regency, 2010–2015</i>	106

5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Brebes (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland By Subdistrict and Type Of Irrigation In Brebes Regency (Hectar), 2017</i>	129
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes (Hektar), 2017/ <i>Area Of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land By Subdistrice In Brebes Regency (Hectar), 2017</i>	130
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Brebes Shifting Regency (hectare), 2017</i>	131
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Brebes Regency (hectare), 2017</i>	132
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables By Subdistrict and Kind of Plant in Brebes Regency, 2017</i>	133
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Production Of Vegetables By Subdistrict And Kind of Plant in Brebes Regency, 2017</i>	134
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Production of Fruits By Subdistricts and Kind of Fruit In Brebes Regency, 2017</i>	135
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops By Subdistrict And Kind of Crop In Brebes Regency, 2017</i>	136

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Production of Estate Crops By Subdistrict and Kind of Crop In Brebes Regency, 2017</i>	137
5.4	PETERNAKAN / LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Livestock Population By Subdistrict and Kind of Livestock In Brebes Regency, 2017</i>	138
5.4.2	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Unggas di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Poultry Livestock Population by Subdistrict and Kind of Poultry Livestock in Brebes Regency, 2017</i>	139
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Livestock Slaughtered By Sub District And Kind Of Livestock In Brebes Regency, 2017</i>	140
5.5	PERIKANAN / FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes,2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency,2017</i>	141
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Susektor di Kabupaten Brebes (Ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency (Ton), 2017</i>	142
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Brebes Regency, 2017</i>	143
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Brebes (Ton), 2017/ <i>Production Of Fish Capture By Subdistrict And Subsector In Brebes Regency (Ton), 2017</i>	144
5.5.5	Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Fish Capture Unit By Subdistrict And Type Of Main Boat, 2017</i>	145

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Kimia, Agro, Dan Hasil Hutan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Formal Small Scale Industries Of Metal, Machine, Electronic And Chemical Work In Brebes Regency, 2017</i>	159
6.1.2	Kelompok Industri Kecil Formal Elektronika Dan Aneka Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Formal Small Scale Industries Of Electronic Industry In Brebes Regency, 2017</i>	162
6.1.3	Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Logam, Mesin Dan Perekayasaan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Formal Small Scale Industries Of Metal, Machine, And Chemical Works In Brebes Regency, 2017</i>	163
6.1.4	Kelompok Industri Kecil Non Formal Cabang Cabang Industri Kimia, Agro, Dan Hasil Hutan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Non Formal Small Scale Industries Of Metal, Machine, And Chemical Works In Brebes Regency, 2017</i>	164
6.1.5	Kelompok Industri Kecil Nonformal Elektronika dan Aneka Di Kabupaten Di Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Non Formal Small Scale Industries Of Electronic Industry In Brebes Regency, 2017</i>	166
6.1.6	Kelompok Industri Kecil Nonformal Cabang Industri Logam, Mesin Dan Dan Perekayasaan Kabupaten Di Brebes, 2017/ <i>Number Of Groups Non Formal Small Scale Industries Of Electronic Industry In Brebes Regency, 2017</i>	167
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Pelanggan Di Kabupaten Brebes,2017 / <i>Number Of Customer And Distributed Clean Water By Type Of Customers In Brebes Regency, 2017</i>	168

7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Brebes, 2012-2017/ <i>Number Of Establishments By Type Of Business Entity In Brebes Regency, 2012-2017</i>	179
7.2	Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Menurut Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Merchants In Traditional Market By Subdistrict In Brebes Regency 2017</i>	180
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Brebes, 2011-2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Brebes Regency 2017</i>	181
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kab.Brebes, 2011-2017 / <i>Number of Cooperatives By Type of Cooperative and Subdistrict of Facility In Brebes Regency, 2017</i>	182
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2015 Dan 2017/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Subdistrict In Brebes Regency, 2015 And 2017</i>	195
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8..2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2012-2017 / <i>Number Of Restaurant By Subdistrict In Brebes Regency, 2012-2017</i>	196
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Brebes, 2012-2017 / <i>Number of International and Domestic Visitors in Brebes Regency, 2012-2017</i>	197
8.2.3	Jumlah Objek Wisata, Pengunjung dan Pendapatan di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Number of Tourism, Visitors and Income in Brebes Regency, 2017</i>	198

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya Di Kabupaten Brebes (Km), 2017 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Level Of Government Authority In Brebes Regency (Km), 2017</i>	217
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Brebes (Km), 2017 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Type Of Road Surface In Brebes Regency (Km), 2017</i>	218
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Kondisi Jalan di Kabupaten Brebes (Km), 2017 / <i>Length Of Roads By Subdistrict And Road Condition In Brebes Regency (Km), 2017</i>	219
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number Of Vehicles By Subdistrict In Brebes Regency, 2017</i>	220
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Revenues Of Government Of Brebes Regency By Source Of Revenues (Thousand Rupiahs), 2015-2017</i>	229
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2012–2017/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Brebes Regency By Kind Of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2012-2017</i>	230
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes (2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation By Expenditure Group In Brebes Regency(2012=100),2012–2017</i>	231

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Brebes, 2017 / <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Brebes Regency (Rupiahs), 2017</i>	241
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Kabupaten Brebes (Rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In Brebes Regency (Rupiahs), 2017</i>	242
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Brebes (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Group Food in Brebes Regency (Rupiahs), 2017</i>	243
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Miliar Rupiah), 2013–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Brebes Regency (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	259
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Miliar Rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Brebes Regency (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Persen), 2014–2017 / <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Brebes Regency (Percent), 2014–2017</i>	261
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (Miliar Rupiah), 2014–2017 / <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Industry In Brebes Regency (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	262

12.5	<i>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes (2010=100), 2014–2017/Implicit Price Index Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Brebes Regency (2010=100), 2014–2017</i>	263
12.6	<i>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Brebes , 2012–2017 / Implicit Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product By Industry In Brebes Regency, 2012–2017</i>	264
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2017/ Population By Regency/Municipality In Jawa Tengah Province, 2014–2017</i>	271
13.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2014–2017 / Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2014–2017</i>	272
13.3	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2014–2017 / Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Tengah Province (Million Rupiahs), 2014–2017</i>	273
13.4	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Persen), 2014–2017 /Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/Municipality In Jawa Tengah Province (Percent), 2014–2017</i>	274
13.5	<i>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017 / Number Of Poor People By Regency/Municipality In Jawa Tengah Province, 2012–2017</i>	275
13.6	<i>Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017 / Percentage Of Poor People By Regency/City In Jawa Tengah Province, 2012–2017</i>	276

13.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017/ <i>Human Development Index By Regency/ Municipality In Jawa Tengah Province, 2012–2017</i>	277
13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017 / <i>Yearly Inflation Calender Of 35 (Thirty Five) Regency/Municipality In Jawa Tengah Province, 2015–2017</i>	278
13.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Regency/Municipality And Type Of Activity During The Previous Week In Jawa Tengah Province, 2015–2017</i>	279

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman page
1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Brebes (mm), <i>2017/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Subdistricts in Brebes Regency (mm),2017</i>	7
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Educational Attainment and Sex In Brebes Regency ,2017.....</i>	25
3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, <i>2017/Population by Age Group and Sex In Brebes Regency,2017</i>	51
4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Brebes Regency, 2017</i>	85
5 Produktivitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Net Productivity of Vegetables in Brebes Regency, 2017</i>	127
6 Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Brebes, 2017/ <i>Number of PDAM's Customers in Brebes Regency, 2017</i>	157

<https://brebeskab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

① Curah Hujan

Jumlah Curah Hujan tertinggi berada di Kec.Ketanggungan pada bulan Januari 2017 sebanyak 3.197 Mm.

② Hari Hujan

Jumlah Hari Hujan terbanyak tahun 2017 yaitu Kecamatan Bumiayu sebanyak 203 hari.



Luas Wilayah **Kabupaten Brebes 1.662,96 Km²**

Kecamatan Bantarkawung merupakan Kecamatan **terluas dengan luas 205 Km²**
Kecamatan Kersana merupakan Kecamatan **terkecil dengan luas 25,23 Km²**



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Brebes terletak di sepanjang pantai utara Laut Jawa, merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Tengah, memanjang keselatan berbatasan dengan wilayah Karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Letaknya antara $6^{\circ}44'$ – $7^{\circ}21'$ Lintang Selatan dan antara $108^{\circ}41'$ – $109^{\circ}11'$ Bujur Timur.

Kabupaten Brebes mempunyai luas wilayah sebesar $1.662,96 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 17 kecamatan. Kecamatan Bantarkawung adalah Kecamatan terluas dengan luas 205 km^2 . Sedangkan Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Kersana sebesar $25,23 \text{ km}^2$. Wilayah Kabupaten Brebes bagian selatan sebagian besar terletak di dataran tinggi. Sedangkan wilayah bagian utara terletak di dataran rendah. Kecamatan tertinggi adalah Kecamatan Sirampog dengan ketinggian 875 m.

Brebes Regency is one of Regencies/ Municipalities in Jawa Tengah Province. Its Borders Java Sea on the North, West Java Province on the West, Tegal Regency and Tegal Municipality on the East and Banyumas Regency on the South. It's located stretches along equator between $6^{\circ}44'$ – $7^{\circ}21'$ South Latitude and between $108^{\circ}41'$ – $109^{\circ}11'$ East Longitude.

Total area of Brebes Regency is $1.662,96 \text{ km}^2$ and by administration divided into 17 subdistricts. Bantarkawung Subdistrict is the largest subdistrict area has 205 km^2 . While the smallest subdistrict area is Kersana Subdistrict has $25,23 \text{ km}^2$. Most of the southern area of Brebes Regency are located in highland. While the northern area are located in lowland. The highest subdistrict is Sirampog Subdistrict has height as 875 meters.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Jumlah curah hujan tertinggi di Kabupaten Brebes pada tahun 2017 terjadi di Kecamatan Ketanggungan pada bulan Januari sebanyak 3.197 Mm. Sedangkan wilayah dengan jumlah hari hujan terbanyak sepanjang tahun 2017 adalah Kecamatan Bumiayu yaitu sebanyak 203 hari.

The most number of rainfall in 2017 of Brebes Regency was happened in Ketanggungan Subdistrict on January as 3.197 Mm. While the highest of rain day along 2017 is belongs in Bumiayu subdistrict which it has 203 days.

Gambar
Picture

1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (mm), 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Subdistricts in Brebes Regency (mm), 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Total Area by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Salem	152.09	9.15
2. Bantarkawung	205.00	12.33
3. Bumiayu	73.69	4.43
4. Paguyangan	104.94	6.31
5. Sirampog	67.03	4.03
6. Tonjong	81.26	4.89
7. Larangan	164.68	9.90
8. Ketanggungan	149.07	8.96
9. Banjarharjo	140.26	8.43
10. Losari	89.43	5.38
11. Tanjung	67.74	4.07
12. Kersana	25.23	1.52
13. Bulakamba	102.93	6.19
14. Wanasaki	74.44	4.48
15. Songgom	49.03	2.95
16. Jatibarang	35.18	2.12
17. Brebes	80.96	4.87
Kabupaten Brebes	1 662.96	100.00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Brebes/BPS-Statistics Of Brebes Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tinggi/Height (meter)
(1)	(3)
1. Salem	500
2. Bantarkawung	161
3. Bumiayu	162
4. Paguyangan	342
5. Sirampog	875
6. Tonjong	175
7. Larangan	23
8. Ketanggungan	17
9. Banjarharjo	22
10. Losari	5
11. Tanjung	3
12. Kersana	1
13. Bulakamba	3
14. Wanasaki	1
15. Songgom	5
16. Jatibarang	5
17. Brebes	3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Brebes / BPS-Statistics Of Brebes Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Brebes, 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Brebes Regency (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)
1. Salem	111
2. Bantarkawung	91
3. Bumiayu	77
4. Paguyangan	84
5. Sirampog	89
6. Tonjong	70
7. Larangan	29
8. Ketanggungan	24
9. Banjarharjo	32
10. Losari	26
11. Tanjung	21
12. Kersana	26
13. Bulakamba	10
14. Wanäsari	4
15. Songgom	24
16. Jatibarang	11
17. Brebes	-

Sumber/Source: BPS Kabupaten Brebes/ *BPS-Statistics Of Brebes Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table 1.2.1 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month and Subdistricts in Brebes Regency, 2017

Bulan	Bantarkawung		Bumiayu		Paguyangan	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	660	25	477	31	1 386	23
Februari/February	571	20	600	25	989	20
Maret/March	160	15	216	22	392	15
April/April	301	14	257	24	729	20
Mei/May	174	11	58	10	388	12
Juni/June	111	11	166	21	467	19
Juli/July	4	3	65	4	511	4
Agustus/August	2	1	-	-	26	3
September/September	59	6	37	5	199	11
Oktober/October	209	12	194	21	1 463	26
November/November	419	20	264	25	1 016	23
Desember/December	395	16	157	15	641	14
Jumlah 2017	3 065	154	2 491	203	8 207	190
Rata-rata 2017	255.42	12.83	207.58	16.92	683.92	15.83

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Tonjong		Larangan		Ketanggungan	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	392	20	1 229	22	3 197	27
Februari/February	378	12	648	14	1 720	18
Maret/March	340	11	874	19	2 066	24
April/April	86	8	490	18	1 142	17
Mei/May	68	6	229	7	746	10
Juni/June	65	1	162	10	677	10
Juli/July	-	-	40	5	145	5
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	65	3	45	5	201	6
Oktober/October	59	9	85	6	545	7
November/November	297	13	239	18	1 265	16
Desember/December	222	17	334	18	1 514	19
Jumlah 2017	1 972	100	4 375	142	13 218	159
Rata-rata 2017	164.33	8.33	364.58	11.83	1 101.5	13.25

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Banjarharjo		Losari		Tanjung	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2 072	26	1 646	22	545	26
Februari/February	1 295	16	1 014	13	407	18
Maret/March	1 656	24	1 238	20	272	22
April/April	671	20	464	9	168	14
Mei/May	408	10	156	4	32	8
Juni/June	563	12	139	6	9	4
Juli/July	16	4	55	4	19	4
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	155	5	111	4	20	4
Okttober/October	292	8	220	6	48	7
November/November	1 394	18	732	17	147	17
Desember/December	953	21	410	12	80	11
Jumlah 2017	9 475	164	6 185	117	1 747	135
Rata-rata 2017	789.58	13.67	515.42	9.75	145.58	11.25

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

Bulan	Kersana		Bulakamba		Wanasari	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2 220	28	1 498	22	1 542	26
Februari/February	1 304	22	911	11	898	13
Maret/March	1 307	27	971	16	858	18
April/April	645	17	520	9	676	9
Mei/May	435	7	176	6	230	7
Juni/June	470	6	87	4	204	6
Juli/July	63	5	47	5	225	4
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	76	5	102	5	89	3
Oktober/October	250	8	234	10	200	8
November/November	956	17	809	14	579	12
Desember/December	803	14	280	10	592	14
Jumlah 2017	8 529	156	5 635	112	6 093	120
Rata-rata 2017	710.75	13.00	469.58	9.33	507.75	10.00

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.1 Lanjutan
Table Continue

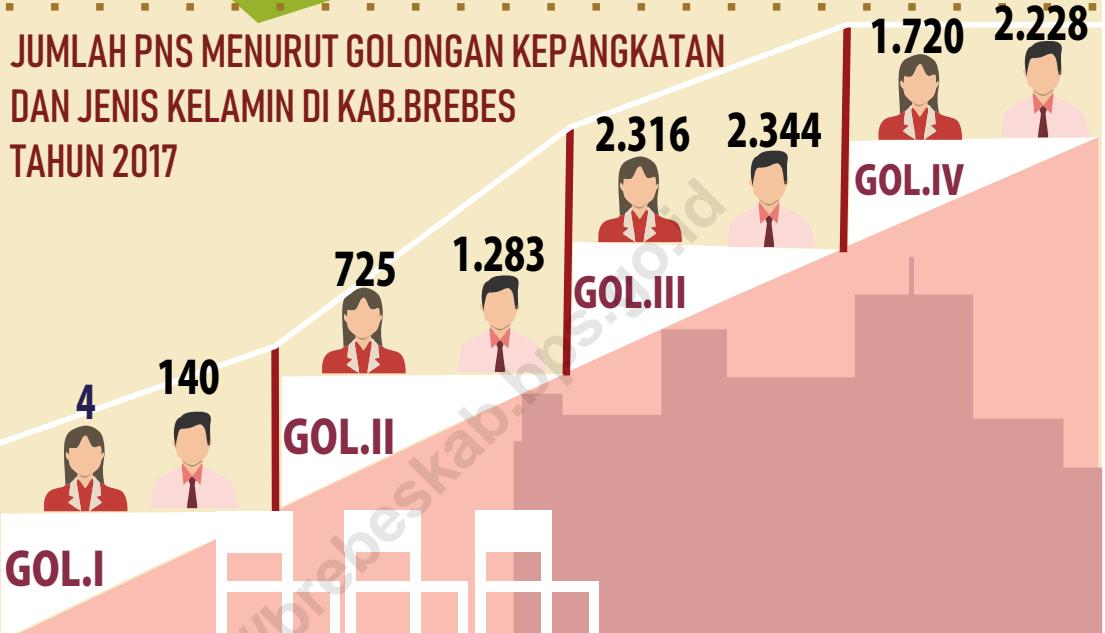
Bulan	Songgom		Jatibarang		Brebes	
	Mm	Hh	Mm	Hh	Mm	Hh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 396	29	529	26	636	25
Februari/February	809	19	434	15	418	10
Maret/March	595	21	326	18	226	13
April/April	507	19	205	12	318	8
Mei/May	253	10	117	8	139	9
Juni/June	192	12	92	8	49	5
Juli/July	132	6	74	6	111	4
Agustus/August	2	2	2	1	6	1
September/September	89	5	52	4	73	3
Oktober/October	163	11	44	6	54	6
November/November	465	18	311	16	131	13
Desember/December	703	19	400	19	183	15
Jumlah 2017	5 306	171	2 586	139	2 344	112
Rata-rata 2017	442.17	14.25	215.50	11.58	195.33	9.33

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Kabupaten Brebes

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

BAB 2

JUMLAH PNS MENURUT GOLONGAN KEPANGKATAN
DAN JENIS KELAMIN DI KAB.BREBES
TAHUN 2017



JUMLAH ANGGOTA DPRD MENURUT PARTAI POLITIK
DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017



2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota periode 2014–2019 terdiri atas kepala daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dibantu oleh Perangkat Daerah.
3. Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan.
4. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Kepala dinas daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui Sekretaris Daerah. Lembaga teknis daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Kepala badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah tersebut
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The local government structure of Regency/City period 2014–2019 consists of heads of regions and the Regional House of Representatives (DPRD) assisted by the local device.*
3. *Devices Regency/City consists of the regional secretariat, the secretariat of DPRD, local agencies, regional technical agencies, subdistricts and villages.*
4. *The Office area is implementing the element of regional autonomy. Head of the local agencies responsible to the head of the region through the Regional Secretary. A local technical institute supporting elements of regional heads tasks in the preparation and implementation of regional policies that are specific entity, office, or public hospitals of the region to the head region through the Regional Secretary.*

GOVERNMENT

- bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui Sekretaris Daerah.
5. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kelurahan dibentuk di wilayah kecamatan dengan Peraturan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya mempeloleh pelimpahan dari Bupati/Walikota.
5. Subdistrict was formed in the Regency/City based on the regional Regulation Government Regulation. Subdistrict headed by the subdistrict head in the exercise of their duties obtain partial delegation of authority regent/mayor to handle most affairs of regional autonomy. Village of subdistricts have formed a regional regulation based on the Government Regulation. The village led by the headman in the execution of his duty devolution of regent/mayor.

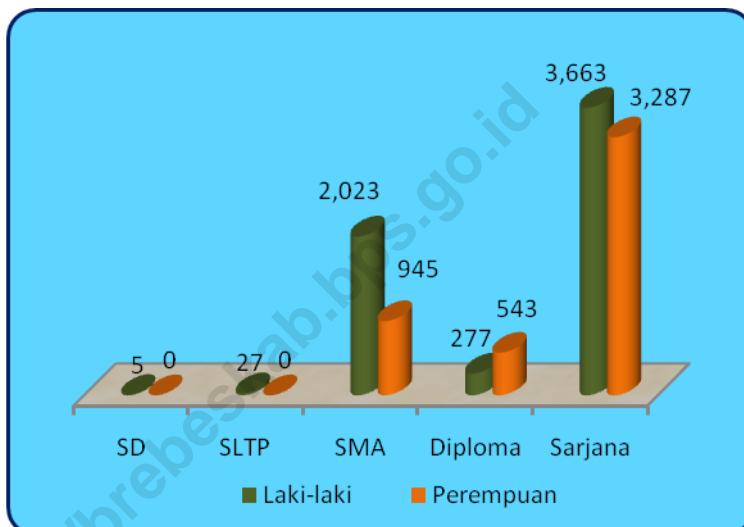
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun 2017 Kabupaten Brebes terbagi menjadi 17 wilayah kecamatan terdiri dari 292 desa dan 5 kelurahan. Dari jumlah itu dibagi menjadi 1.573 RW dan 8.153 RT.	<i>Brebes Regency has 17 district, consist of 292 villages and 5 authority villages, all of them are self supporting villages. Whole of area consist of 1.573 community areas, and 8.153 neighborhood areas.</i>
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 42 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, anggota DPRD dengan tingkat pendidikan SMA/sederajat sebanyak 21 orang dan 29 orang berpendidikan S1/S2/S3.	<i>Brebes House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 42 men and 8 women. While based on education graduates the number of Vocational High School graduates is 21 person and 29 person are University graduates.</i>
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes pada tahun 2017 sebanyak 10.770 orang, terdiri dari golongan I, II, III dan IV masing-masing sebanyak 144 orang, 2.008 orang, 4.670 orang dan 3.948 orang. Berdasarkan tingkat pendidikannya sebagian besar PNS di Kabupaten Brebes berpendidikan sarjana yaitu sebanyak 6.950 orang. Sedangkan instansi dengan jumlah PNS terbanyak berasal dari Dinas	<i>The number of civil servant of Brebes Regency in 2017 about 10.770 persons, the whole number of civil servant based on ranks I, II, III and IV were 144 persons, 2.008 persons, 4.670 persons and 3.948 persons. The most of Civil Servant by educational attainment were university graduate of 6.950 persons. While the most number of civil servant were from Education, Youth and Sport Authorization Office were 6.700 persons included all of teachers in public school in Brebes Regency.</i>

Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga yaitu sebanyak 6.700 orang, yang di dalamnya termasuk guru-guru di seluruh sekolah negeri di Kabupaten Brebes.

https://brebeskab.bps.go.id

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF /ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	RW <i>Member of Society Association</i>	RT <i>Neighborhood Association</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salem	21	-	76	257
2. Bantarkawung	18	-	103	434
3. Bumiayu	15	-	75	581
4. Paguyangan	12	-	95	577
5. Sirampog	13	-	65	305
6. Tonjong	14	-	83	323
7. Larangan	11	-	131	583
8. Ketanggungan	21	-	113	593
9. Banjarharjo	25	-	79	367
10. Losari	22	-	139	691
11. Tanjung	18	-	119	681
12. Kersana	13	-	77	386
13. Bulakamba	19	-	58	268
14. Wanasiari	20	-	84	392
15. Songgom	10	-	104	579
16. Jatibarang	22	-	86	718
17. Brebes	18	5	86	418
Kabupaten Brebes	292	5	1 573	8 153

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Brebes

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH***THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE***

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Brebes Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	8	3	11
2. PKB	7	1	8
3. GOLKAR	5	2	7
4. PKS	6	-	6
5. PAN	4	1	5
6. PARTAI GERINDRA	5	-	5
7. PPP	3	-	3
8. PARTAI HANURA	1	-	1
9. PARTAI DEMOKRAT	3	1	4
Kabupaten Brebes	42	8	50

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Brebes

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Brebes, 2017 *Number of
Members of The Regional House of Representatives by
Political Parties and Educational Attainment in Brebes
Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SMP/Sederajat <i>Vocational Junior High School/Equal</i>	SMA/Sederajat <i>Senior High School/Equal</i>	Sarjana/ University		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDIP	-	6	5	11	
2. PKB	-	2	6	8	
3. GOLKAR	-	-	7	7	
4. PKS	-	3	3	6	
5. PAN	-	3	2	5	
6. PARTAI GERINDRA	-	4	1	5	
7. PPP	-	2	1	3	
8. PARTAI HANURA	-	-	1	1	
9. PARTAI DEMOKRAT	-	1	3	4	
Jumlah/Total	-	21	29	50	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Brebes

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Brebes 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Brebes Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat DPRD	37	11	48
2 Inspektorat	34	7	41
3 Bapperlitbangda	35	12	47
4 BKPSDM	34	20	54
5 DPPPA,PD dan KB	53	43	96
6 Dinpermades	16	15	31
7 BPBD	19	3	22
8 DPPKAD	59	29	88
9 Dinas Kesehatan	387	954	1 341
10 DPU	96	12	108
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang			
11 Daya Air dan Penataan Ruang	164	16	180
12 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	3 596	3 104	6 700
13 Dinas Perhubungan	53	7	60
14 Disdukcapil	27	10	37
15 Dinas Sosial	19	3	22
16 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	92	32	124
17 Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman	22	6	28
18 Dinas Perikanan	16	8	24
19 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	32	10	42
20 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	23	15	38
Sub Jumlah	4 814	4 317	9 131

**Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continue**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	49	9	58
22 Kantor Kesbang Pol Linmas	10	5	15
23 Dinas Arsip dan Perpustakaan	12	11	23
24 Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah	101	14	115
25 Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	30	9	39
26 Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu	22	9	31
27 Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan	154	19	173
28 RSUD Brebes	177	202	379
29 RSUD Bumiayu	30	23	53
30 Kantor Satpol PP	51	2	53
31 Sekretariat BNK	12	3	15
32 Sekretariat Daerah/ Sekretaris	7	1	8
- Bagian Penanggulangan Kemiskinan	6	4	10
- Bagian Tata Pemerintahan	7	4	11
- Bagian Hukum	6	4	10
- Bagian Organisasi dan Perangkat Daerah	5	4	9
- Bagian Perekonomian	6	5	11
- Bagian Pemerintah Desa	9	2	11
- Bagian Pembangunan	7	3	10
- Bagian Umum	34	20	54
- Bagian Layanan Pengadaan	7	2	9
Sub Jumlah	742	355	1 097

Tabel 2.3.1 Lanjutan
Table Continue

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Bagian Kesejahteraan Rakyat	6	6	12
- Kantor Camat Salem	34	2	36
- Kantor Camat Bantarkawung	27	5	32
- Kantor Camat Bumiayu	22	8	30
- Kantor Camat Paguyangan	26	3	29
- Kantor Camat Sirampog	19	3	22
- Kantor Camat Tonjong	19	4	23
- Kantor Camat Larangan	18	5	23
- Kantor Camat Ketanggungan	28	5	33
- Kantor Camat Banjarharjo	21	5	26
- Kantor Camat Losari	21	4	25
- Kantor Camat Tanjung	22	7	29
- Kantor Camat Kersana	21	4	25
- Kantor Camat Bulakamba	23	4	27
- Kantor Camat Wanasaki	29	7	36
- Kantor Camat Songgom	22	3	25
- Kantor Camat Jatibarang	24	10	34
- Kantor Camat Brebes	57	18	75
Kabupaten Brebes	5 995	4 775	10 770

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational</i> <i>Junior High School</i>	27	-	27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational</i> <i>Senior High School</i>	2 023	945	2 968
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	159	389	548
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma</i> <i>III/Bachelor</i>	118	154	272
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 663	3 287	6 950
Jumlah/Total	5 995	4 775	10 770

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Brebes Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	-	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	21	2	23
I/C (Juru)	83	2	85
I/D (Juru Tingkat I)	30	-	30
Golongan I/Range I	140	4	144
II/A (Pengatur Muda)	258	55	313
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	359	68	427
II/C (Pengatur)	571	441	1 012
II/D (Pengatur Tingkat I)	95	161	256
Golongan II/Range II	1 283	725	2 008
III/A (Penata Muda)	514	665	1 179
III/B (Penata Muda Tingkat I)	807	756	1 563
III/C (Penata)	405	345	750
III/D (Penata Tingkat I)	618	560	1 178
Golongan III/Range III	2 344	2 316	4 660
IV/A (Pembina Muda)	1 757	1 405	3 162
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	437	310	747
IV/C (Pembina)	30	5	35
IV/D (Pembina Tingkat I)	4	-	4
Golongan IV/Range IV	2 228	1 720	3 948
Jumlah/Total	5 995	4 775	10 770

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Brebes

BAB 3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BREBES 2017



1.796.004 JIWA

JUMLAH PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN



PENDUDUK TERBANYAK & PADAT PENDUDUK

Kecamatan Bulakamba merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Brebes yaitu 170.530 jiwa

Kecamatan Jatibarang merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat di Kabupaten Brebes yaitu sebanyak 2.455 penduduk/Km²

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

POPULATION AND EMPLOYMENT

- risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah berusaha atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kependudukan</p> <p>Jumlah Penduduk Kabupaten Brebes pada akhir tahun 2017 adalah 1.796.004 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Meskipun angka seks rasio tahun 2017 sebesar 100,98 cenderung turun dibanding tahun sebelumnya. Secara absolut, masing-masing jumlahnya adalah 902.397 jiwa penduduk laki-laki dan 893.607 jiwa penduduk perempuan.</p> <p>Bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2010 yang lalu jumlah penduduk Kabupaten Brebes sebesar 1.736.782 sehingga telah terjadi pertambahan penduduk sebanyak 59.222 jiwa selama tahun 2010 sampai dengan 2017, atau dapat dikatakan pertumbuhan rata-rata per tahun 0,49 persen. Sedangkan pertumbuhan penduduk tahun 2016 ke tahun 2017 adalah sebesar 0,40 persen.</p> <p>Tiga kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Bulakamba 170.530 jiwa</p>	<p><i>Population</i></p> <p><i>Brebes Population at the end of 2017 was 1.796.004 person in which the male population more numerous than the population of women the population of more male than female residents. Although the sex ratio in 2017 of 100,98 are decrease than a year ago. In absolute terms, each number is 902.397 male inhabitants and 893.607 female inhabitant.</i></p> <p><i>When compared with the condition in 2010, Brebes population was 1.736.782 so that population growth has occurred as many as 59.222 people since 2010 to 2017, or it can be said to average growth is 0,49 percent each year. While the population growth of 2016 to 2017 is 0,40 percent.</i></p> <p><i>Three districts with the greatest number of population are Bulakamba District 170.530 person (9,50 percent), Brebes subdistrict 160.340 person (8,93 percent), and Wanasi subdistrict 150.996 person (8,41 percent), while the subdistricts with the smallest population is</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

(9,50 persen), Kecamatan Brebes 160.340 jiwa (8,93 persen), dan Kecamatan Wanasari sebanyak 150.996 jiwa (8,41 persen). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil adalah Kecamatan Kersana sebanyak 59.154 jiwa atau (3,29 persen).

Namun jika dilihat dari tingkat kepadatannya, dimana luas daerah ikut diperhitungkan, Kecamatan Jatibarang menempati urutan pertama sebagai kecamatan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Brebes, dimana kepadatan penduduknya 2.455 penduduk/Km² yang berarti bahwa tiap 1 Km² ditempati 2.455 penduduk. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah ditempati oleh Kecamatan Salem, dimana kepadatan penduduknya hanya 395 penduduk/Km² yang berarti bahwa tiap 1 Km² hanya ditempati 395 penduduk.

Jika dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Brebes sebagian besar tergolong usia muda (kelompok umur 10-14 tahun dan 15-19 tahun). Walaupun secara

Kersana subdistrict, many as 59.154 person (3.29 percent).

However, if viewed by the level density, where the area taken into account, Jatibarang subdistrict ranks first as the most populous subdistricts in Brebes, where population density person/sq.km is 2.455 which means that each 1 sq.km occupied by 2.455 person. While the district with the lowest population density was Salem subdistrict, where the population density of only 395 person/sq.km which means that each 1 sq.km is occupied only 395 residents.

If look at age group, most of Brebes Regency's population were consist of young people (age group 10-14 year and 15-19 year). Although the productive population more than unproductive population (under 15 years and over 65 years).

umum jumlah penduduk produktif lebih besar dari penduduk tidak produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun).

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Brebes pada tahun 2017 sebanyak 895.712 orang, terdiri dari 823.661 orang yang bekerja dan 72.051 pengangguran terbuka. Sedangkan bukan angkatan kerja sebanyak 432.895 orang, sebagian besar beraktivitas mengurus rumah tangga yaitu sebanyak 271.654 orang.

Sektor pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Brebes. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebesar 312.515 orang. Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja di sektor listrik, gas dan air paling sedikit hanya sebanyak 742 orang.

Penduduk bekerja di Kabupaten Brebes dalam pekerjaan utamanya sebagian besar berstatus sebagai pekerja bebas, yaitu sebanyak 222.736 orang. Sedangkan paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, yaitu

Employment

Number of economically active in Brebes Regency at 2017 were 895.712 person, consists of 823.661 person were working and 72.051 unemployment. While economically inactive were 432.895 person, most of them were housekeeping 271.654 person.

Agriculture sector still dominated main industry in Brebes Regency. Population who worked in agriculture sector were 312.515 person. While number of population who work in sector electricity, gas, and water were least only 742 person.

Population who worked in Brebes regency in their main employment who statuted as casual employee were 222.736 person. While the least were statuted as employer assisted by permanent worker/paid worker were 27.309 person.

Number of Job Seekers Registered in Brebes Regency in Industry and Employment Office of Brebes Regency were 12.601 person. Consists of 6.212 men and 6.389

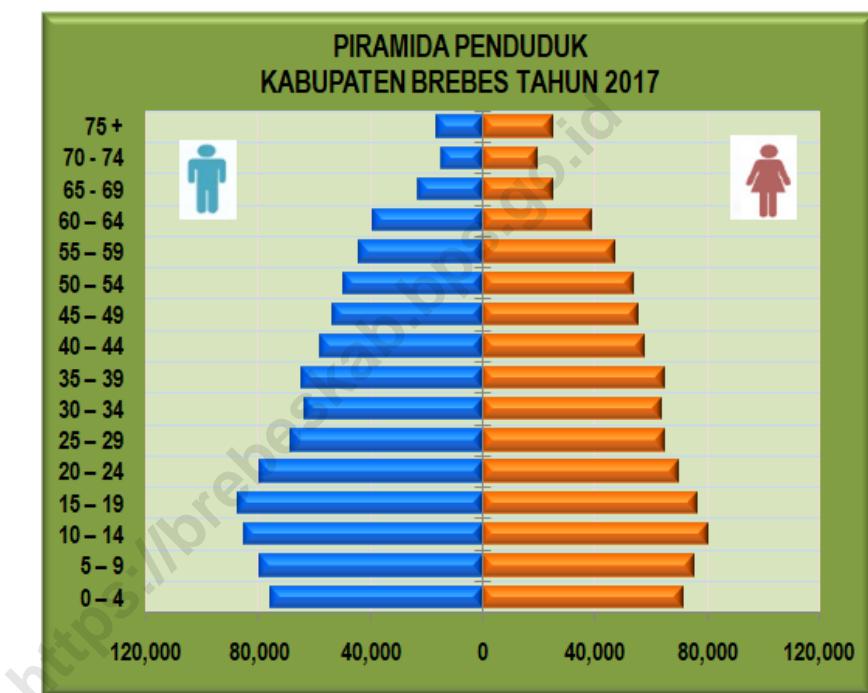
POPULATION AND EMPLOYMENT

sebanyak 27.309 orang.

Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar di Kabupaten Brebes Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes pada Tahun 2017 sebesar 12.601 orang. Terdiri dari 6.212 laki-laki dan 6.389 perempuan. Sebagian besar pencari kerja di Kabupaten Brebes berpendidikan SMA/sederajat yaitu sebanyak 9.779 orang.

women. Most of job seeker in Brebes Regency graduated from Vocational Senior High School/equal were 9.779 persons.

Gambar 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Population by Age Group and Sex In Brebes Regency , 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Brebes Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	56 982	59 706	60 116	0.79	0.69
2 Bantarkawung	87 675	89 158	89 322	0.27	0.18
3 Bumiayu	96 348	97 980	98 159	0.27	0.18
4 Paguyangan	96 444	100 454	101 041	0.68	0.58
5 Sirampog	61 797	63 982	64 292	0.58	0.48
6 Tonjong	65 330	66 437	66 559	0.27	0.18
7 Larangan	137 034	139 771	140 097	0.32	0.23
8 Ketanggungan	133 991	137 573	138 045	0.43	0.34
9 Banjarharjo	118 267	121 574	122 015	0.45	0.36
10 Losari	120 541	122 581	122 328	0.27	0.18
11 Tanjung	91 829	95 819	96 407	0.71	0.61
12 Kersana	57 943	59 027	59 154	0.30	0.22
13 Bulakamba	162 773	169 542	170 530	0.68	0.58
14 Wanasari	140 954	149 644	150 996	1.02	0.90
15 Songgom	68 475	69 633	69 761	0.27	0.18
16 Jatibarang	83 014	85 949	86 365	0.58	0.48
17 Brebes	157 385	160 050	160 340	0.27	0.18
Kabupaten Brebes	1 736 782	1 788 880	1 796 004	0.49	0.40

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	29 798	30 318	60 116	98.28
2 Bantarkawung	43 503	45 819	89 322	94.95
3 Bumiayu	48 465	49 694	98 159	97.53
4 Paguyangan	50 951	50 090	101 041	101.72
5 Sirampog	31 932	32 360	64 292	98.68
6 Tonjong	33 132	33 427	66 559	99.12
7 Larangan	71 285	68 812	140 097	103.59
8 Ketanggungan	68 646	69 399	138 045	98.91
9 Banjarharjo	61 020	60 995	122 015	100.04
10 Losari	62 500	60 305	122 805	103.64
11 Tanjung	48 803	47 604	96 407	102.52
12 Kersana	29 411	29 743	59 154	98.88
13 Bulakamba	86 523	84 007	170 530	102.99
14 Wanasari	77 127	73 869	150 996	104.41
15 Songgom	35 622	34 139	69 761	104.34
16 Jatibarang	43 346	43 019	86 365	100.76
17 Brebes	80 333	80 007	160 340	100.41
Kabupaten Brebes	902 397	893 607	1 796 004	100.98

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut
Table Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017**
***Population Distribution and Density by Subdistrict in
Brebes Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Salem	3.35	395
2 Bantarkawung	4.97	436
3 Bumiayu	5.47	1 332
4 Paguyangan	5.63	963
5 Sirampog	3.58	959
6 Tonjong	3.71	819
7 Larangan	7.80	851
8 Ketanggungan	7.69	926
9 Banjarharjo	6.79	870
10 Losari	6.84	1 373
11 Tanjung	5.37	1 423
12 Kersana	3.29	2 345
13 Bulakamba	9.49	1 657
14 Wanasaki	8.41	2 028
15 Songgom	3.88	1 423
16 Jatibarang	4.81	2 455
17 Brebes	8.93	1 980
Kabupaten Brebes	100.00	1 080

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 – 4	75 880	71 876	147 756
5 – 9	79 798	75 558	155 356
10 – 14	84 957	80 581	165 538
15 – 19	87 219	76 861	164 080
20 – 24	79 688	70 256	149 944
25 – 29	68 620	65 203	133 823
30 – 34	63 391	63 782	127 173
35 – 39	64 329	65 042	129 371
40 – 44	57 945	57 981	115 926
45 – 49	53 683	55 671	109 354
50 – 54	49 535	54 189	103 724
55 – 59	43 934	47 209	91 143
60 – 64	39 076	39 188	78 264
65 – 69	22 898	25 342	48 240
70 – 74	14 855	19 833	34 688
75 +	16 589	25 035	41 624
Jumlah/<i>Total</i>	902 397	893 607	1 796 004

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin Kabupaten Brebes, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kabupaten Brebes Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	551 314	344 398	895 712
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	507 872	315 789	823 661
	43 442	28 609	72 051
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	111 107	321 788	432 895
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	58 359	39 073	97 432
Lainnya/Others	19 640	252 014	271 654
	33 108	30 701	63 809
Jumlah/<i>Total</i>	662 421	666 186	1 328 607
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	83.23	51.70	67.42
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	7.88	8.31	8.04

Sumber/Souce: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey (BPS Kabupaten Brebes)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Brebes, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Main Activity During The Previous Week in Brebes Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	38 039	1 319	39 358	39 719
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	193 154	9 618	202 772	91 358
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	326 586	16 837	343 423	130 642
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	120 919	17 119	138 038	130 742
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	68 868	8 706	77 576	30 908
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	36 209	16 338	52 547	8 022
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	8 923	-	8 923	805
Universitas/ <i>University</i>	30 963	2 114	33 077	672
Jumlah/<i>Total</i>	823 661	72 051	895 712	432 895

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Brebes Regency, 2017

<i>Kelompok Umur Age Group</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
	(1)	(2)	(3)
15 - 24	52 955	33 269	86 224
25 - 29	48 689	23 394	72 083
30 - 34	57 451	38 013	95 464
35 - 44	144 351	83 960	228 311
45 - 54	94 683	73 033	167 716
55 - 59	43 608	29 257	72 865
60 - 64	32 086	14 191	46 277
65 +	34 049	20 672	54 721
Jumlah/Total	507 872	315 789	823 661

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey (BPS Kabupaten Brebes)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by main Industry and Sex in Brebes Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	194 369	118 146	312 515
2	1 777	636	2 413
3	29 427	27 929	57 356
4	742	-	742
5	85 216	-	85 216
6	104 700	127 775	232 475
7	32 851	760	33 611
8	7 519	567	8 086
9	51 271	39 976	91 247
Jumlah/<i>Total</i>	507 872	315 789	823 661

Keterangan/

- Note: ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 - 5 Bangunan/Construction
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source:Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Brebes Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 530	11 545	23 075
1 - 14	18 113	21 997	40 110
15 - 24	28 948	47 049	75 997
25 - 34	38 940	39 474	78 414
35 - 40	59 391	49 055	108 446
41+	350 950	146 669	497 619
Jumlah/Total	507 872	315 789	823 661

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Brebes Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 530	11 545	23 075
1 - 14	20 342	21 997	42 339
15 - 24	34 330	51 159	85 489
25 - 34	48 818	41 450	90 268
35 - 40	68 222	50 255	118 477
41+	324 630	139 383	464 013
Jumlah/Total	507 872	315 789	823 661

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Brebes Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	128 295	84 688	212 983
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	88 840	38 161	127 001
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	21 930	5 379	27 309
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	81 123	61 149	142 272
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	159 769	62 967	222 736
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	27 915	63 445	91 360
Jumlah/Total	507 872	315 789	823 661

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table 3.2.8 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	16 842	21 197	38 039
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	107 284	85 870	193 154
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	208 058	118 582	326 586
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	84 316	36 603	120 919
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	45 668	23 200	68 868
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	24 713	11 496	36 209
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy Universitas/ <i>University</i>	5 183	3 740	8 923
	15 808	15 155	30 963
Jumlah/Total	507 872	315 789	823 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Brebes Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	37	80	117
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	408	714	1.122
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5.100	4.679	9.779
Diploma I/II/III/ Academy	212	450	662
Universitas/ <i>University</i>	455	466	921
Jumlah/Total	6.212	6.389	12.601

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Brebes

<https://brebeskab.bps.go.id>

BAB 4 SOSIAL



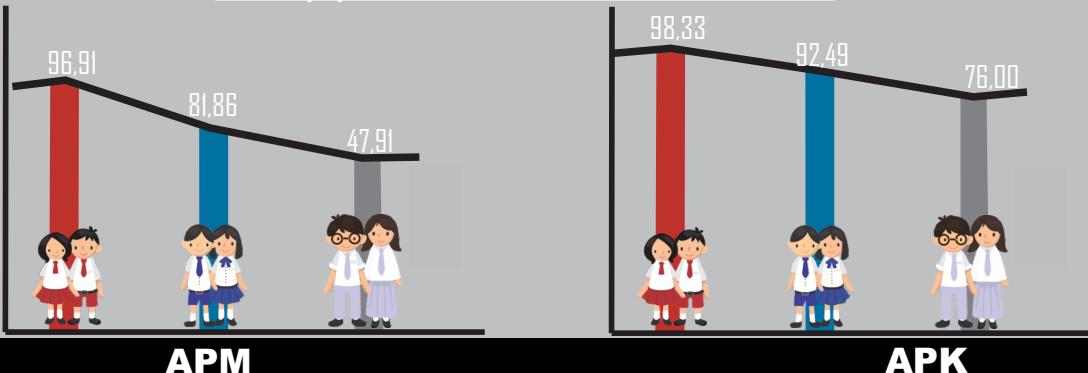
ANGKA KEMISKINAN & PRESENTASE KEMISKINAN KAB.BREBES 2013-2017

Konsep Kemiskinan BPS :

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (Basic needs approach), dengan pendekatan tersebut maka kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan (GK).



ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017



4

SOSIAL

SOCIAL

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of*

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

SOCIAL

9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
9. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
10. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).
11. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
13. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
14. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
15. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil**
12. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
13. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
14. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
15. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion*

Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

16. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan

(expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

16. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

- suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
19. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
21. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
22. **Status penggunaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada time interval between injections can be more than 1 month).
19. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
20. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
21. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
22. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
23. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
24. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
25. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

26. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

27. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh

26. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases/year}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

27. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);

- kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
28. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
29. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
28. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
29. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

30. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

31. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi

30. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

31. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z-y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z-y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P₂.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan yang dapat dijadikan indikator kemajuan suatu bangsa. Pembangunan suatu bangsa tidak bisa mengandalkan sumber daya alam semata maka usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan, dimana pendidikan adalah salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) tersebut.

Peningkatan di bidang pendidikan akan berimbas pada kualitas penduduk yang semakin baik. Makin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa, maka semakin tinggi pula tingkat kemajuan bangsa tersebut. Salah satu sisi yang dapat dilihat untuk mengetahui gambaran pendidikan suatu daerah adalah jumlah sekolah, guru, dan murid. Pada Tahun 2017 sebagian besar jumlah sekolah di Kabupaten Brebes jumlahnya bertambah dibanding tahun sebelumnya, kecuali jumlah SMA yang berkurang sejumlah satu sekolah di Kecamatan Larangan.

Jumlah guru dalam suatu Kabupaten akan menggambarkan ketersediaan tenaga pendidik dalam wilayah tersebut. Jumlah guru di Kabupaten Brebes pada tahun 2017 relatif berkurang jumlahnya jika dibandingkan tahun 2016. Jumlah murid di kabupaten Brebes relatif menurun pada tahun 2017 dibandingkan

Education is an integral part of development that can be used as indicators of the progress of a nation. Development of a nation can not rely on mere natural resources in the effort to improve the quality of human resources is absolutely necessary, in which education is one factor to improve the human resource (HR) is.

The increase in education will impact on the quality of the population is getting better. The higher the education level of a nation, the higher the rate of progress of the nation. One side can be seen to know the description of an area education is the number of schools, teachers, and students. In 2017, most of schools in Brebes Regency increased when compared to the previous year, except the numbers of SMA was decreased in Larangan subdistrict .

The number of teachers in a district will illustrate the availability of educators in the region. The number of teachers in Brebes Regency in 2017 relative decrease in number when compared to the year 2016. The number of pupils in the district Brebes relative decrease in 2017 compared to the previous year except the number of students at Madrasah Ibtidaiyah,

satu tahun sebelumnya kecuali jumlah murid pada tingkat MI, SMA dan MA.

Penurunan jumlah murid paling banyak adalah pada jenjang SD. Pada tahun 2017 jumlah murid SD berkurang sebanyak 1.808 orang jika dibandingkan tahun 2016. Sedangkan kenaikan jumlah murid terbanyak pada jenjang SMA yaitu sebanyak 912 murid.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus. Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit umum ada 11 unit terdiri dari rumah sakit umum negeri 2 buah, rumah sakit swasta 9 buah. Didukung pula oleh tersedianya puskesmas induk sebanyak 38 unit dan 244 polindes. Selain itu keberadaan tenaga kesehatan juga sangat penting untuk mendukung tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2017 sebanyak 226 orang tenaga medis, 1.323 tenaga perawat dan 1.276 tenaga kebidanan

Senior High School, Madrasah Aliyah.

The most of reduction number of pupils were are from elementary school. In 2017 number of elementary school's pupils were decreased as many as 1.808 pupils than 2016. While the most of pupils number increased in Senior High School as many as 912 pupils.

Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government , privates subsidies have also supported health facilities. In 2017 the number of hospitals were 11 units consist of government and privates hospitals were record at 2 units and 9 units respectively. Supported also by the availability of public health centers and village maternity as many as 38 main public health centers and 244 village maternity. Moreover the existence of health personnel also most important to support the availability of health facilities. The number of health personnel in 2017 were 226 medical personnel, 1.323 nursing personnel, and 1.276 midwifery personnel.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Brebes, 2017/ *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Brebes Regency, 2017*



<https://brebeskab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Brebes, 2017
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Brebes Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Laki-Laki/<i>Male</i>				
7 - 12	0.00	100.00	0.00	
13 - 15	0.31	95.68	4.01	
16 - 18	2.51	52.85	44.64	
19 - 24	0.00	23.11	76.89	
7 - 24	0.50	66.75	32.75	
Perempuan/<i>Female</i>				
7 - 12	0.00	100.00	0.00	
13 - 15	1.20	93.18	5.63	
16 - 18	0.98	54.69	44.33	
19 - 24	0.42	9.17	90.41	
7 - 24	0.52	62.62	36.87	
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>				
7 - 12	0.00	100.00	0.00	
13 - 15	0.73	94.49	4.78	
16 - 18	1.79	53.72	44.49	
19 - 24	0.20	16.53	83.27	
7 - 24	0.51	64.79	34.70	

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017 (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Brebes, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Brebes Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96.91	98.33
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	81.86	92.49
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	47.91	76.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017(BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	49	5 093	437	12
2 Bantarkawung	59	7 977	455	18
3 Bumiayu	58	8 688	470	18
4 Paguyangan	52	8 706	390	22
5 Sirampog	33	5 032	250	20
6 Tonjong	42	4 855	304	16
7 Larangan	54	9 827	443	22
8 Ketanggungan	55	10 115	436	23
9 Banjarharjo	68	10 874	477	23
10 Losari	57	10 479	501	20
11 Tanjung	47	9 393	361	26
12 Kersana	36	5 734	280	20
13 Bulakamba	59	13 645	553	25
14 Wanasar	56	11 294	553	20
15 Songgom	37	6 460	273	23
16 Jatibarang	45	6 985	355	20
17 Brebes	88	16 415	833	19
Brebes	895	151 572	7 371	20

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table 4.1.4 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Salem	4	474	42	11
2	Bantarkawung	11	1 557	103	15
3	Bumiayu	18	2 569	156	16
4	Paguyangan	12	1 940	86	23
5	Sirampog	16	2 495	124	20
6	Tonjong	18	2 386	156	15
7	Larangan	25	5 807	236	25
8	Ketanggungan	19	3 434	156	22
9	Banjarharjo	4	780	40	20
10	Losari	15	3 445	154	22
11	Tanjung	4	836	38	22
12	Kersana	4	679	27	25
13	Bulakamba	19	4 518	191	24
14	Wanasari	19	4 253	209	20
15	Songgom	10	1 399	70	20
16	Jatibarang	5	1 452	57	25
17	Brebes	11	2 064	111	19
Brebes		214	40 088	1956	20

Sumber/SOURCE: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
				(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	11	2 130	134	16
2 Bantarkawung	12	2 551	155	16
3 Bumiayu	15	4 966	286	17
4 Paguyangan	12	4 238	220	19
5 Sirampog	9	2 221	128	17
6 Tonjong	6	2 264	131	17
7 Larangan	6	3 189	162	20
8 Ketanggungan	9	3 366	169	20
9 Banjarharjo	10	3 124	173	18
10 Losari	6	3 666	176	21
11 Tanjung	6	3 591	172	21
12 Kersana	4	2 513	120	21
13 Bulakamba	11	3 692	210	18
14 Wanasaki	7	3 417	202	17
15 Songgom	6	2 694	173	16
16 Jatibarang	4	2 669	157	17
17 Brebes	14	6 147	368	17
Brebes	148	56 438	3 136	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio <i>(5)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	3	869	54	16
2 Bantarkawung	7	1 549	95	16
3 Bumiayu	9	1 637	102	16
4 Paguyangan	4	1 100	64	17
5 Sirampog	11	3 155	196	16
6 Tonjong	8	1 159	92	13
7 Larangan	10	2 970	181	16
8 Ketanggungan	8	3 195	172	19
9 Banjarharjo	5	1 232	80	15
10 Losari	5	1 519	95	16
11 Tanjung	3	765	50	15
12 Kersana	2	864	36	24
13 Bulakamba	10	3 318	203	16
14 Wanasaki	5	1 777	109	16
15 Songgom	6	1 126	66	17
16 Jatibarang	2	1 029	62	17
17 Brebes	4	2 346	141	17
Brebes	102	29 610	1 798	16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/*Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
				(1) (2) (3) (4) (5)
1 Salem	1	840	39	22
2 Bantarkawung	1	735	37	20
3 Bumiayu	6	2 687	149	18
4 Paguyangan	2	853	45	19
5 Sirampog	2	802	48	17
6 Tonjong	2	241	20	12
7 Larangan	1	1 359	62	22
8 Ketanggungan	2	1 122	56	20
9 Banjarharjo	3	1 160	51	23
10 Losari	1	660	33	20
11 Tanjung	1	1 238	60	21
12 Kersana	1	913	42	22
13 Bulakamba	2	1 323	69	19
14 Wanasari	1	565	28	20
15 Songgom	1	54	3	18
16 Jatibarang	1	824	34	24
17 Brebes	3	3 577	189	19
Brebes	31	18 953	965	20

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	2	135	16	8
2 Bantarkawung	1	157	14	11
3 Bumiayu	4	1 426	137	10
4 Paguyangan	1	24	7	3
5 Sirampog	6	2 221	118	19
6 Tonjong	-	-	-	-
7 Larangan	2	214	14	15
8 Ketanggungan	2	309	28	11
9 Banjarharjo	-	-	-	-
10 Losari	2	154	12	13
11 Tanjung	2	203	19	11
12 Kersana	1	111	10	11
13 Bulakamba	1	242	17	14
14 Wanasaki	1	136	15	9
15 Songgom	2	114	14	8
16 Jatibarang	2	159	14	11
17 Brebes	2	934	145	6
Brebes	30	6 539	580	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	3	730	46	16
2 Bantarkawung	5	2 139	110	19
3 Bumiayu	10	4 382	218	20
4 Paguyangan	8	2 958	150	20
5 Sirampog	8	2 989	169	18
6 Tonjong	4	1 520	148	10
7 Larangan	7	3 507	193	18
8 Ketanggungan	6	1.349	87	16
9 Banjarharjo	2	245	17	14
10 Losari	3	1 500	64	23
11 Tanjung	1	150	13	12
12 Kersana	3	4 035	170	24
13 Bulakamba	6	3 545	165	21
14 Wanatasari	3	1 119	72	16
15 Songgom	6	1 651	101	16
16 Jatibarang	5	707	61	12
17 Brebes	11	4 317	243	18
Brebes	91	38 276	2 027	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Brebes/ *Education, Youth and Sports Authorities of Brebes Regency*

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Klinik Utama <i>Main Health Center</i>	Puskes- mas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Mater-</i> <i>nal &</i> <i>Child Health Center</i>	Klinik Pratama/ <i>Health Center</i>	Polindes <i>Village Mater-</i> <i>nity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	-	2	83	-	17
2 Bantarkawung	-	-	2	97	-	12
3 Bumiayu	4	-	2	93	4	15
4 Paguyangan	-	-	2	109	1	8
5 Sirampog	-	-	1	87	-	10
6 Tonjong	-	-	2	85	1	10
7 Larangan	1	-	2	100	1	9
8 Ketanggungan	-	-	2	131	-	15
9 Banjarharjo	1	-	3	137	2	20
10 Losari	-	-	3	118	1	20
11 Tanjung	1	-	3	113	2	17
12 Kersana	-	-	1	70	-	9
13 Bulakamba	-	-	3	127	3	15
14 Wanasaki	1	-	3	129	1	15
15 Songgom	-	-	1	63	-	7
16 Jatibarang	-	-	2	96	1	21
17 Brebes	3	3	4	151	1	24
Brebes	11	3	38	1 789	18	244

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ *Public Health Office of Brebes Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Health Personnel by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	5	40	38	0	-
2 Bantarkawung	5	35	59	2	-
3 Bumiayu	43	179	146	38	-
4 Paguyangan	4	34	45	5	-
5 Sirampog	2	14	31	2	-
6 Tonjong	4	27	38	2	-
7 Larangan	8	54	92	12	-
8 Ketanggungan	7	37	50	4	-
9 Banjarharjo	19	120	99	12	-
10 Losari	6	60	75	7	-
11 Tanjung	13	75	78	12	-
12 Kersana	3	18	31	2	-
13 Bulakamba	7	43	92	5	-
14 Wanasiari	31	159	122	29	-
15 Songgom	3	16	33	2	-
16 Jatibarang	4	26	53	3	-
17 Brebes	62	386	184	56	3
Brebes	226	1 323	1 276	193	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salem	932	40	40	6
2. Bantarkawung	1 476	47	47	-
3. Bumiayu	1 736	120	120	9
4. Paguyangan	1 866	75	75	5
5. Sirampog	1 076	22	22	4
6. Tonjong	1 321	44	44	6
7. Larangan	2 538	95	95	6
8. Ketanggungan	2 194	143	143	15
9. Banjarharjo	2 008	171	171	12
10. Losari	2 533	102	102	15
11. Tanjung	1 874	94	94	5
12. Kersana	1 058	35	35	6
13. Bulakamba	3 058	76	76	26
14. Wanasaki	2 826	161	161	5
15. Songgom	1 434	230	230	2
16. Jatibarang	1 478	82	82	2
17. Brebes	3 186	179	179	16
Brebes	32 594	1 716	1 716	140

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Brebes Regency, 2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	37 379	37 053	33 765	305	34 167
2014	36 388	35 960	33 465	400	33 693
2015	36 680	37 490	32 469	444	32 561
2016	36 577	36 713	31 688	554	31 666
2017	32 611	32 611	31 390	- *)	32 127

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes/ Public Health Office of Brebes Regency

*) :Data tidak tersedia

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS*	IMS		DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
		HIV/AIDS*	Sexually Transmit- ed Infection				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Salem	-	-	-	1 196	16	-	
2 Bantarkawung	-	-	12	4 718	75	-	
3 Bumiayu	-	-	18	2 416	55	-	
4 Paguyangan	-	-	-	2 665	95	-	
5 Sirampog	-	-	-	1 503	42	-	
6 Tonjong	-	-	-	1 623	-	-	
7 Larangan	-	-	30	2 590	24	-	
8 Ketanggungan	-	-	10	2 834	72	-	
9 Banjarharjo	-	-	30	3 665	91	-	
10 Losari	-	-	6	2 045	36	-	
11 Tanjung	-	-	28	962	27	-	
12 Kersana	-	-	2	668	-	-	
13 Bulakamba	-	-	45	1 809	33	-	
14 Wanasaki	-	-	41	2 492	8	-	
15 Songgom	-	-	-	6 606	-	-	
16 Jatibarang	-	-	8	2 288	11	-	
17 Brebes	-	-	59	3 458	9	-	
Brebes	152*)	-	286	43 538	594	-	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes / Public Health Office of Brebes Regency

*) Hanya tersedia data level Kabupaten

Tabel 4.2.6 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOP	MOW	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	12 008	498	17	118	32
2 Bantarkawung	19 123	230	48	106	16
3 Bumiayu	16 959	922	45	379	56
4 Paguyangan	16 406	568	31	70	23
5 Sirampog	11 836	316	68	180	44
6 Tonjong	12 006	280	17	63	20
7 Larangan	25 410	1 525	72	228	23
8 Ketanggungan	24 911	353	35	221	22
9 Banjarharjo	19 528	246	41	266	20
10 Losari	23 958	389	41	247	16
11 Tanjung	15 986	257	64	229	18
12 Kersana	10 642	128	22	156	33
13 Bulakamba	27 669	336	65	491	34
14 Wanasari	27 532	754	59	541	33
15 Songgom	13 228	104	65	160	6
16 Jatibarang	13 693	263	47	201	34
17 Brebes	25 604	936	57	632	100
Kab Brebes	316 499	8 105	794	4 288	530

Sumber/Source: : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana/ *Woman Empowerment, Children Protection, Population Control and Family Planning Office*

Tabel 4.2.6 Lanjutan
Table Continue

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	346	6 647	1 710	9 368
2 Bantarkawung	687	11 390	1 452	13 929
3 Bumiayu	736	8 088	1 256	11 482
4 Paguyangan	448	8 455	848	10 443
5 Sirampog	586	6 347	656	8 197
6 Tonjong	576	7 022	366	8 344
7 Larangan	583	13 584	1 744	17 759
8 Ketanggungan	660	15 197	1 394	17 882
9 Banjarharjo	653	10 819	1 268	13 313
10 Losari	494	12 113	2 708	16 008
11 Tanjung	376	9 060	820	10 824
12 Kersana	209	5 844	789	7 181
13 Bulakamba	548	17 178	1 406	20 058
14 Wan Sarasari	618	15 620	1 276	18 901
15 Songgom	344	6 560	798	8 037
16 Jatibarang	651	6 881	746	8 823
17 Brebes	420	12 014	1 628	15 787
Brebes	8 935	172 819	20 865	216 336

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana / Woman Empowerment, Children Protection, Population Control and Family Planning Office

4.3 AGAMA/*RELIGION*

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1 Salem	75	291	-	-	-
2 Bantarkawung	107	388	-	-	-
3 Bumiayu	150	454	2	-	-
4 Paguyangan	131	373	-	-	-
5 Sirampog	103	236	-	-	-
6 Tonjong	75	341	-	-	-
7 Larangan	55	418	-	-	-
8 Ketanggungan	58	524	-	-	-
9 Banjarharjo	57	376	-	-	-
10 Losari	57	358	-	-	2
11 Tanjung	41	234	3	-	-
12 Kersana	22	161	-	-	-
13 Bulakamba	56	379	-	-	-
14 Wanasari	61	299	-	-	-
15 Songgom	36	251	-	-	-
16 Jatibarang	42	201	2	-	-
17 Brebes	92	271	11	-	1
Brebes	1 218	5 555	18	-	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Brebes/ Ministry of Religion Brebes Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort
Table brebes regency, 2015-2017**

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kabupaten Brebes Province, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Salem	1	-	-	
2 Bantarkawung	3	4	3	
3 Bumiayu	-	4	5	
4 Paguyangan	5	2	4	
5 Sirampog	3	2	1	
6 Tonjong	3	-	5	
7 Larangan	13	8	14	
8 Ketanggungan	5	4	7	
9 Banjarharjo	2	4	2	
10 Losari	-	9	5	
11 Tanjung	4	8	10	
12 Kersana	5	1	5	
13 Bulakamba	2	5	9	
14 Wanasar	9	9	9	
15 Songgom	2	1	4	
16 Jatibarang	11	7	7	
17 Brebes	22	7	11	
18 Polres Brebes	-	-	77	
Brebes	90	75	178	

Sumber/Source: Polres Brebes/ Resort Police Office

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Brebes, 2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by Sudstrict Police Office in Brebes Regency, 2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Lapor	Selesai	Persentase <i>Percentage (%)</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Salem	-	-	0.00
2 Bantarkawung	3	2	66.67
3 Bumiayu	5	5	100.00
4 Paguyangan	4	1	25.00
5 Sirampog	1	-	0.00
6 Tonjong	5	3	60.00
7 Larangan	14	5	35.71
8 Ketanggungan	7	7	100.00
9 Banjarharjo	2	2	100.00
10 Losari	5	6	120.00
11 Tanjung	10	5	50.00
12 Kersana	5	3	60.00
13 Bulakamba	9	6	66.67
14 Wanasaki	9	11	122.22
15 Songgom	4	3	75.00
16 Jatibarang	7	6	85.71
17 Brebes	11	5	45.45
18 Polres Brebes	77	70	90.91
Brebes	178	140	78.65

Sumber/Source: Polres Brebes / Resort Police Office

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Brebes, 2013-2017

Poverty Line and Number of Poor People in Brebes Regency, 2013-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (Ribu) <i>Total</i> <i>(Thousands)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	307 238	367.90	20.82
2014	327 452	355.12	20.00
2015	340 538	352.01	19.79
2016	364 059	347.98	19.47
2017	382 125	343.46	19.14

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey (BPS)

BAB 5 PERTANIAN AGRICULTURE

JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG DI KAB.BREBES TAHUN 2017



JUMLAH KAMBING YG DIPOTONG 2017 SEBANYAK 13.131 EKOR



JUMLAH SAPI POTONG YG DIPOTONG 2017
SEBANYAK 4.148 EKOR



JUMLAH DOMBA YG DIPOTONG 2017
SEBANYAK 35.054 EKOR

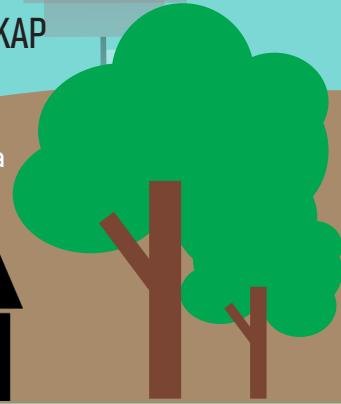


BANYAKNYA RUMAH TANGGA PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017

2.151 Rumah Tangga
Perikanan Laut



103 Rumah Tangga
Perairan Umum



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotong (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

AGRICULTURE

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua)tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}m \times 2\frac{1}{2}m$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

AGRICULTURE

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petesi/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

AGRICULTURE

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduaseran antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam Kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga
- Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system,*

AGRICULTURE

- kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB) yaitu kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemantenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

AGRICULTURE

perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak.

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey*

- Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas areal sawah di Kabupaten Brebes pada tahun 2017 sebesar 63.321 Ha. Sebagian besar areal sawah di Kabupaten Brebes ditanami padi sawah dengan luas panen pada tahun 2017 sebesar 103.189 Ha, terjadi penurunan seluas 2.038 Ha bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Selain padi sawah juga dihasilkan padi ladang untuk memenuhi kebutuhan beras di Kabupaten Brebes. Pada tahun 2017 luas panen padi ladang sebesar 1.836 Ha mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2016 seluas 620 Ha.

Tanaman palawija yang mendominasi di Kabupaten Brebes salah satunya adalah jagung. Pada tahun 2017 luas panen jagung sebesar 18.955,6 Ha, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 416 Ha. Sementara itu untuk tanaman hortikultura di Kabupaten Brebes masih didominasi oleh tanaman bawang merah. Luas panen bawang merah pada tahun 2017 sebanyak

The area of paddy in the district of Bradford in 2017 as many as 63.321 Ha. Most of the rice acreage in Bradford district planted with paddy rice harvested area in 2017 amounted to 103.189 Ha, and decreased of 2.038 Ha area when compared with the year 2016.

In addition to paddy rice paddy fields are also produced to meet the demand for rice in the district of Brebes. In 2017 the harvested area of 1.836 Ha of rice fields an decrease compared to 2016 of 620 Ha.

Crops that dominate in Brebes one of which is corn. In 2017 the harvested area of 18.955,6 Ha of maize, increased when compared to 2016 of 416 Ha. While for vegetables was still dominated the shallot. The harvest area of shallot in 2017 were 29.017 Ha with its production were 2.725.988 Tons.

29.017 Ha dengan jumlah produksi sebesar 2.725.988 Ton.

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Brebes sebagian besar tanaman perkebunan rakyat. Dilihat dari sisi luasannya, tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai area yang cukup tinggi pada tahun 2017 adalah tanaman tebu sebesar 2.157,62 Ha dengan produksi 6.151,82 Ton.

Jenis ternak yang diusahakan Di Kabupaten Brebes adalah ternak besar yaitu sapi, kerbau dan kuda sedangkan ternak kecil antara lain kambing, domba dan kelinci. Disamping itu juga diusahakan ternak unggas yaitu ayam ras, ayam kampung, itik dan puyuh. Populasi ternak besar pada tahun 2017 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat 32.283 ekor, 7.889 ekor dan 195 ekor. Kecamatan Bantarkawung dan Ketanggungan merupakan kecamatan dengan jumlah ternak besar terbanyak di Kabupaten Brebes. Pada tahun 2017 populasi ternak kecil yaitu kambing dan domba sebanyak 109.778 ekor dan 171.630 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya populasi ternak

Tree crop production in Brebes majority of small horder tree crops. From the site of range, plantation of people who have a hit enough area ini 2017 is cane, 2.157,62 Ha and 6.151,82 Tons.

The livestock in Brebes dominated cattle, buffalo and horses, small animals are goats, sheep and rabbits. Also sought the poultry, chicken, duck and quail. Livestock population in 2017 for cows, buffaloes and horses are 32.283, 7.889 and 195. Subdistrict Bantarkawung and Ketanggungan is a subdistrict with the highest number or livestock. In 2017, the population of small goat and sheep are 109.778 and 171.630, increased when compared to 2016.

The number of large livestock were cut in 2017 is cattle slaughtered are 4.148, while the 29 of buffalo. For small livestock, goats are 13.131, sheep 35.054 were cut in slaughterhouses and nonslaughterhouses.

kecil baik kambing maupun domba mengalami kenaikan.

Banyaknya ternak besar yang dipotong pada tahun 2017 tercatat sebagai berikut: sapi yang dipotong sebanyak 4.184 ekor, sedangkan kerbau di potong 29 ekor. Banyaknya ternak kecil yang dipotong pada tahun 2017 meliputi kambing sebanyak 13.131 ekor, dan domba sebanyak 35.054 ekor baik yang dipotong di RPH maupun diluar RPH.

Sub sektor perikanan meliputi kegiatan usaha perikanan tangkap dan usaha budidaya ikan. Usaha perikanan tangkap meliputi usaha perikanan tangkap di laut dan perairan umum. Sedangkan usaha budidaya perikanan terdiri dari usaha budidaya di laut, tambak, sawah, kolam dan perairan umum.

Jumlah Rumah Tangga Perikanan tangkap pada tahun 2017 sebanyak 2.254 dan rumah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 8.972. Sedangkan jumlah produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya pada tahun 2017 masing-masing sebesar 3.113,07 ton dan 76.477.320 ton.

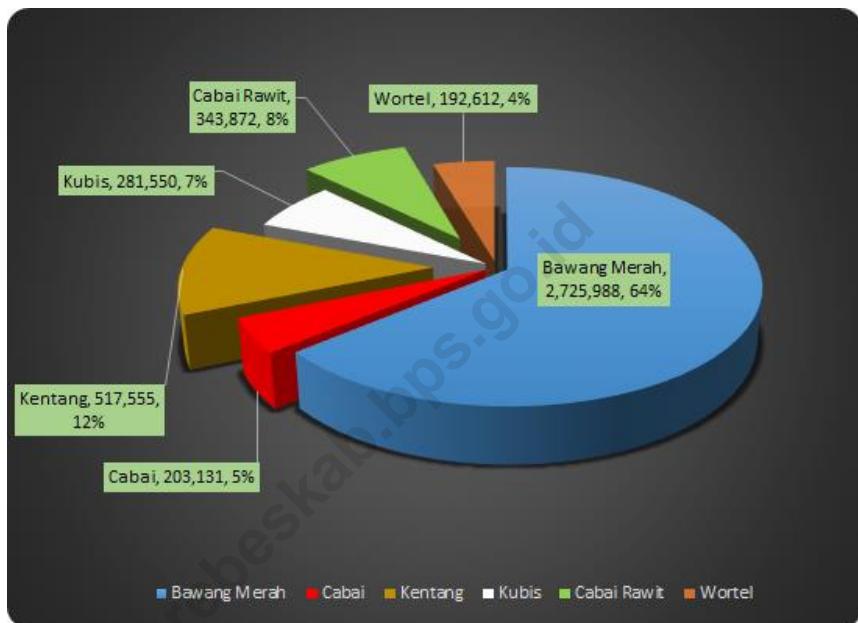
Fishery consist of fish capture households and aquaculture households. Fish capture households consist of marine fisheries and inland fisheries. While aquaculture households consist of marine culture, brackish water pond, paddy field, fresh water pond, and inland water.

The number of Fish Capture Households in 2017 were 2.254 and 8.972 of aquaculture households. While each production of fish capture households and aquaculture households in 2017 were 3.113,07 tons and 76.477.320 tons.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Gambar 5 Produktivitas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Brebes, 2017

Picture Productivity of Vegetables in Brebes Regency, 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah Total
			(1)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	2 244	72	2 316
2 Bantarkawung	1 281	2 703	3 984
3 Bumiayu	2 253	561	2 814
4 Paguyangan	1 909	209	2 118
5 Sirampog	1 384	109	1 493
6 Tonjong	1 744	216	1 960
7 Larangan	4 339	1 822	6 161
8 Ketanggungan	2 912	3 876	6 788
9 Banjarharjo	2 886	2 100	4 986
10 Losari	3 523	1 022	4 545
11 Tanjung	2 321	1 065	3 386
12 Kersana	1 254	437	1 691
13 Bulakamba	6 514	896	7 410
14 Wanasar	2 974	952	3 926
15 Songgom	3 173	578	3 751
16 Jatibarang	2 273	286	2 559
17 Brebes	2 990	433	3 433
Brebes	45 984	17 337	63 321

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan (BPSKabupaten Brebes--Dinas Pertanian Kabupaten Brebes) /Statistic Report of Food Crops, land utilization (Statistics of Brebes Regency-Agriculture Department of Brebes Regency)

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017
Table 5.1.2 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Brebes Regency (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara
			Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	1 904	-	-
2 Bantarkawung	1 731	-	1
3 Bumiayu	1 244	-	-
4 Paguyangan	2 373	-	1
5 Sirampog	2 269	-	-
6 Tonjong	597	-	-
7 Larangan	2 149	-	-
8 Ketanggungan	716	-	15
9 Banjarharjo	535	-	-
10 Losari	639	-	-
11 Tanjung	16	-	-
12 Kersana	47	-	-
13 Bulakamba	9	-	-
14 Wanasaki	67	-	-
15 Songgom	132	-	-
16 Jatibarang	11	-	-
17 Brebes	1	-	30
Brebes	14 440	-	47

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan (BPSKabupaten Brebes--Dinas Pertanian Kabupaten Brebes) /Statistic Report of Food Crops, land utilization (Statistics of Brebes Regency-Agriculture Department of Brebes Regency)

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Brebes Regency (hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Salem	6 324.7	-
2	Bantarkawung	12 051.5	86.0
3	Bumiayu	8 079.8	25.0
4	Paguyangan	6 448.6	52.0
5	Sirampog	4 089.0	-
6	Tonjong	5 187.9	499.0
7	Larangan	6 050.7	187.0
8	Ketanggungan	8 573.1	475.0
9	Banjarharjo	9 716.7	108.0
10	Losari	6 302.7	318.0
11	Tanjung	2 987.7	-
12	Kersana	2 104.7	-
13	Bulakamba	7 152.1	-
14	Wanasari	3 417.2	-
15	Songgom	7 671.2	86.0
16	Jatibarang	4 411.7	-
17	Brebes	2 620.1	-
Brebes		103 189.4	1 836.0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan /Statistic Report of Food Crops, land utilization (BPS-Dinas Pertanian Kabupaten Brebes)

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes (hektar), 2017

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Brebes Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	12.0	-	1.0	-	13.0	-
2 Bantarkawung	2 591.2	-	100.0	50.0	230.0	-
3 Bumiayu	121.0	-	2.0	-	125.0	-
4 Paguyangan	1 088.0	-	23.0	-	387.0	-
5 Sirampog	1 234.0	-	-	-	-	-
6 Tonjong	1 396.0	-	46.0	-	38.0	10.0
7 Larangan	4 234.6	141.3	7.0	-	-	-
8 Ketanggungan	4 258.6	540.3	15.3	581.4	-	-
9 Banjarharjo	1 884.6	35.4	3.0	932.5	-	-
10 Losari	-	566.0	-	1 074.8	-	-
11 Tanjung	-	253.9	3.8	138.4	-	-
12 Kersana	100.3	-	-	43.0	-	-
13 Bulakamba	-	-	-	-	-	-
14 Wanasaki	-	357.9	-	-	-	-
15 Songgom	955.5	-	-	-	-	-
16 Iatibarang	965.1	5.7	-	-	-	-
17 Brebes	114.7	-	-	-	-	-
Brebes	18 955.6	1 900.5	201.1	2 820.1	793.0	10.0

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija / Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Brebes, 2017
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	1	-	-	1	-
2 Bantarkawung	110	39	-	-	41	-
3 Bumiayu	-	-	-	-	-	-
4 Paguyangan	-	34	779	316	46	143
5 Sirampog	-	6	1 786	1 198	1	1 128
6 Tonjong	-	1	-	-	1	-
7 Larangan	5 083	83	-	-	1 680	-
8 Ketanggungan	1 940	252	-	-	986	-
9 Banjarharjo	146	51	-	-	34	-
10 Losari	1 186	256	-	-	14	-
11 Tanjung	2 294	669	-	-	-	-
12 Kersana	780	538	-	-	-	-
13 Bulakamba	4 030	181	-	-	26	-
14 Wanasaki	7 094	90	-	-	447	-
15 Songgom	947	283	-	-	44	-
16 Jatibarang	2 197	106	-	-	73	-
17 Brebes	3 210	73	-	-	-	-
Brebes	29 017	2 663	2 565	1 514	3 394	1 271

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Brebes (Kuintal), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Brebes Regency (Kuintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	-	150	-	-	32	-
2 Bantarkawung	12 456	7 155	-	-	7 736	-
3 Bumiayu	-	-	-	-	-	-
4 Paguyangan	-	3 624	142 495	65 910	3 487	23 412
5 Sirampog	-	288	375 060	215 640	46	169 200
6 Tonjong	-	62	-	-	37	-
7 Larangan	490 419	3 823	-	-	216 129	-
8 Ketanggungan	244 804	18 703	-	-	97 183	-
9 Banjarharjo	12 225	751	-	-	1 127	-
10 Losari	97 209	6 669	-	-	644	-
11 Tanjung	207 692	67 202	-	-	-	-
12 Kersana	65 277	62 241	-	-	-	-
13 Bulakamba	341 321	7 175	-	-	84	-
14 Wanaseri	587 900	1 700	-	-	11 910	-
15 Songgom	121 793	7 058	-	-	400	-
16 Jatibarang	226 337	6 315	-	-	5 057	-
17 Brebes	318 555	10 215	-	-	-	-
Brebes	2 725 988	203 131	517 555	281 550	343 872	192 612

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/*Agriculture department through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Brebes (Kuintal), 2017
Production of Fruits by Subdistricts and Kind of Fruit in Brebes Regency (Kuintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Sukun <i>Bread Fruit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	1 200	160	81	295	249	67	239
2 Bantarkawung	14 990	1 212	10	44 779	23	227	208
3 Bumiayu	1 358	122	-	4 939	322	-	-
4 Paguyangan	2 498	883	77	12 680	1 788	154	584
5 Sirampog	8 100	2 826	140	1 600	623	3	188
6 Tonjong	6 400	2 438	16	8 375	735	434	50
7 Larangan	6 869	-	-	1 144	341	-	10
8 Ketanggungan	3 800	-	-	10 902	233	-	5 440
9 Banjarharjo	9 135	94	-	7 031	799	-	5
10 Losari	19 953	-	-	44 832	61	-	230
11 Tanjung	8 191	-	-	1 739	63	-	16
12 Kersana	628	-	43	73 769	621	3	10
13 Bulakamba	9 445	-	-	7 937	1 071	-	217
14 Wanasari	4 780	-	-	4 000	391	-	-
15 Songgom	2 118	-	-	1 663	326	-	-
16 Jatibarang	-	-	-	616	49	-	-
17 Brebes	25 803	-	-	3 440	-	-	3
Brebes	125 268	7 735	367	229 741	7 695	888	7 200

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Brebes, 2017 (hektar)
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Tebu Cane	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	105.83	276.11	-	957.00	8.50	-	151.55
2 Bantarkawung	31.00	40.30	-	25.00	-	1.00	85.25
3 Bumiayu	-	235.00	-	-	-	32.00	223.00
4 Paguyangan	-	244.00	16.00	27.52	3.30	8.00	213.10
5 Sirampog	-	-	-	4.38	-	3.83	14.00
6 Tonjong	29.50	313.46	-	-	5.00	-	161.69
7 Larangan	-	16.24	200.00	-	-	-	-
8 Ketanggungan	-	49.00	689.72	-	-	-	-
9 Banjarharjo	-	20.90	347.00	3.63	-	-	0.50
10 Losari	-	30.99	244.00	-	-	-	-
11 Tanjung	-	5.00	61.50	-	-	-	-
12 Kersana	-	5.16	428.90	-	-	-	-
13 Bulakamba	-	25.50	-	-	-	-	-
14 Wanasaki	-	127.00	16.00	-	-	-	-
15 Songgom	-	96.00	147.00	-	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-	-	-	-	-
17 Brebes	-	8.00	7.50	-	-	-	-
Brebes	166.33	1 492.66	2 157.62	1 035.53	16.80	44.83	849.09

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Brebes, 2017

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Tebu <i>Cane</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	8.00	221.49	-	471.00	1.00	-	120.00
2 Bantarkawung	11.00	51.00	-	15.25	-	-	33.00
3 Bumiayu	-	156.00	34.08	-	-	4.50	63.44
4 Paguyangan	-	150.00	-	3.00	1.30	-	13.00
5 Sirampog	-	-	-	6.35	-	3.60	5.00
6 Tonjong	-	297.40	-	-	4.30	-	48.00
7 Larangan	-	12.40	766.80	-	-	-	-
8 Ketanggungan	-	42.37	1 120.38	-	-	-	-
9 Banjarharjo	-	13.15	796.62	2.94	-	-	0.25
10 Losari	-	11.76	362.10	-	-	-	-
11 Tanjung	-	5.86	174.66	-	-	-	-
12 Kersana	-	3.78	1 872.11	-	-	-	-
13 Bulakamba	-	12.00	-	-	-	-	-
14 Wanasaki	-	92.00	68.16	-	-	-	-
15 Songgom	-	15.40	626.22	-	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	343.74	-	-	-	-
17 Brebes	-	4.18	31.95	-	-	-	-
Brebes	19.00	1 088.79	6 151.82	498.54	6.60	8.10	282.69

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Brebes

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Brebes, 2017
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Salem	-	1 263	1 056	-	6 453	9 060	-
2 Bantarkawung	-	8 147	1 678	6	42 136	7 799	-
3 Bumiayu	2	1 161	324	38	6 808	4 258	-
4 Paguyangan	-	1 258	117	3	9 460	12 983	-
5 Sirampog	-	788	532	2	5 328	16 383	-
6 Tonjong	-	602	1 373	18	13 079	3 444	-
7 Larangan	-	5 835	1 270	14	2 649	13 285	-
8 Ketanggungan	-	7 283	321	10	6 846	6 546	-
9 Banjarharjo	-	4 573	386	6	6 830	11 413	-
10 Losari	-	271	24	31	346	14 213	-
11 Tanjung	-	190	-	1	208	19 441	-
12 Kersana	-	157	88	3	286	7 076	-
13 Bulakamba	-	85	86	10	1 056	9 398	-
14 Wanasaki	2	210	59	28	2 510	15 151	-
15 Songgom	-	97	228	12	505	3 067	-
16 Jatibarang	-	87	23	10	806	6 008	-
17 Brebes	-	255	324	3	4 472	12 105	-
Brebes	4	32 262	7 889	195	109 778	171 630	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes/ *Livestock and Animal Health Office*

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Table 5.4.2 Livestock Population by Subdistrict and Kind of
Unggas di Kabupaten Brebes, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of
Livestock in Brebes Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	144 335	-	20 312	25 806
2 Bantarkawung	240 196	36 851	692 403	14 092
3 Bumiayu	154 750	57 082	189 251	18 881
4 Paguyangan	125 876	1 245 185	623 163	32 202
5 Sirampog	46 819	21 957	-	34 644
6 Tonjong	217 383	21 804	136 172	24 107
7 Larangan	208 077	-	115 403	1 171
8 Ketanggungan	286 654	-	309 275	33 299
9 Banjarharjo	132 027	-	368 722	12 793
10 Losari	56 579	-	879 505	18 729
11 Tanjung	90 227	-	280 888	59 697
12 Kersana	197 045	-	530 842	20 011
13 Bulakamba	106 024	-	839 699	54 650
14 Wanasaki	105 210	31 764	272 991	38 478
15 Songgom	111 826	32 757	-	6 378
16 Jatibarang	106 878	-	237 872	20 187
17 Brebes	139 614	-	1 476 650	83 496
Brebes	2 469 520	1 447 400	6 969 148	498 621

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes / *Livestock and Animal Health Office*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Brebes, 2017

Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi					
	Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Salem	162	-	-	869	1 946	-
2 Bantarkawung	1 026	-	-	3 798	1 668	-
3 Bumiayu	146	-	-	899	914	-
4 Paguyangan	156	-	-	1 116	2 332	-
5 Sirampog	96	5	-	777	3 004	-
6 Tonjong	84	3	-	1 414	818	-
7 Larangan	835	4	-	568	2 810	-
8 Ketanggungan	981	-	-	908	1 366	-
9 Banjarharjo	546	-	-	836	2 374	-
10 Losari	28	-	-	128	2 966	-
11 Tanjung	16	-	-	117	4 032	-
12 Kersana	12	-	-	123	1 480	-
13 Bulakamba	6	-	-	187	1 970	-
14 Wanasaki	22	9	-	421	3 044	-
15 Songgom	8	4	-	141	660	-
16 Jatibarang	6	-	-	186	1 272	-
17 Brebes	18	4	-	643	2 398	-
Brebes	4 148	29	-	13 131	35 054	-

Sumber / Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Brebes / *Livestock and Animal Health Office*

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	-	-	-
4 Paguyangan	-	14	14
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	-	-	-
9 Banjarharjo	-	89	89
10 Losari	743	-	743
11 Tanjung	338	-	338
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	499	-	499
14 Wanasaki	292	-	292
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-
17 Brebes	279	-	279
Brebes	2 151	103	2 254

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Brebes (ton), 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Brebes Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	-	-	-
4 Paguyangan	-	0.10	0.10
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	-	-	-
9 Banjarharjo	-	8.66	8.66
10 Losari	-	-	-
11 Tanjung	475.53	-	475.53
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	2 625.46	-	2 625.46
14 Wanasaki	2.68	-	2.68
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-
17 Brebes	0.65	-	0.65
Brebes	3 104.31	8.76	3 113.07

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Perairan Umum Inland Water	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Salem	-	-	1 319	-	-	1 319
2 Bantarkawung	-	-	383	-	-	383
3 Bumiayu	-	-	195	-	-	195
4 Paguyangan	-	-	335	-	-	335
5 Sirampog	-	-	96	-	-	96
6 Tonjong	-	-	182	-	-	182
7 Larangan	-	-	12	-	-	12
8 Ketanggungan	-	-	80	-	-	80
9 Banjarharjo	-	-	65	-	-	65
10 Losari	743	1 055	3	-	-	1 801
11 Tanjung	338	598	76	-	-	1 012
12 Kersana	-	-	24	-	-	24
13 Bulakamba	499	769	32	-	-	1 300
14 Wanasarai	292	390	47	-	-	729
15 Songgom	-	-	19	-	-	19
16 Jatibarang	-	-	5	-	-	5
17 Brebes	279	1 094	42	-	-	1 415
Brebes	2 151	3 906	2 915	-	-	8 972

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ Fishery Office of Brebes Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Bulan dan Subsektor di Kabupaten Brebes (ton), 2017*Production of Fish Capture by Month and Subsector in Brebes Regency (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	-	1 678 640	101 180	-	-	1 779 820
2 Februari	-	1 720 930	142 400	-	-	1 863 330
3 Maret	-	6 067 500	131 160	-	-	6 198 660
4 April	-	3 752 130	191 870	-	-	3 944 000
5 Mei	-	1 522 810	127 910	-	-	1 650 720
6 Juni	-	6 936 470	87 150	-	-	7 023 620
7 Juli	-	19 434 160	698 290	-	-	20 132 450
8 Agustus	-	10 823 800	232 760	-	-	11 056 560
9 September	-	6 907 630	177 340	-	-	7 084 970
10 Oktober	-	7 318 500	243 650	-	-	7 562 150
11 November	-	2 711 220	385 750	-	-	3 096 970
12 Desember	-	4 700 510	383 560	-	-	5 084 070
Brebes	-	73 574 300	2 903 020	-	-	76 477 320

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes / *Fishery Office of Brebes Regency*

Tabel 5.5.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor Inboard <i>Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	-	-	-
4 Paguyangan	16	-	-
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	-	-	-
9 Banjarharjo	2	89	-
10 Losari	23	748	27
11 Tanjung	-	311	-
12 Kersana	-	-	281
13 Bulakamba	3	207	-
14 Wanäsari	9	276	-
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	-	-	-
17 Brebes	6	275	-
Brebes	59	1 906	308

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Brebes/ *Fishery Office of Brebes Regency*

<https://brebeskab.bps.go.id>

BAB 6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

KELompok INDUSTRI KECIL KABUPATEN BREBES, 2017

ELEKTRONIKA DAN ANEKA



FORMAL NON FORMAL	JUMLAH USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	NILAI PRODUKSI (MILYAR RUPIAH)
	75 545	432 1.791	31 1.197

KIMIA, ARGO & HASIL HUTAN



FORMAL NON FORMAL	JUMLAH USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	NILAI PRODUKSI (MILYAR RUPIAH)
	1.324 3.440	3.594 8.307	576 455

INDUSTRI LOGAM, MESIN & PEREKAYASAAN



FORMAL NON FORMAL	JUMLAH USAHA	JUMLAH TENAGA KERJA	NILAI PRODUKSI (MILYAR RUPIAH)
	425 471	1.017 1.128	54 185

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

***INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION***

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Industri pada umumnya merupakan salah satu indikator kemajuan dari suatu wilayah. Pada tahun 2017 jumlah industri kecil di Kabupaten Brebes adalah 5.799 usaha yang terdiri dari 1.824 industri kecil formal dan 4.456 industri kecil non formal.	<i>Industry in general is one indicator of the progress of the region. In 2017, the number of small industries in Brebes was 6.280 business consists of 1,824 small industries formal and non formal small industry 4.456.</i>
Industri kecil tersebut telah menyerap tenaga kerja sebanyak 16.269 orang, 5.043 orang terserap di industri kecil formal dan 11.226 orang terserap di industri kecil non formal.	<i>The small industries have employment for 16.269 people, 5,043 people absorbed in formal small industry and 11.226 people absorbed in the non formal small industry.</i>
Industri kecil tersebut pada tahun 2017 menghasilkan nilai produksi sebesar Rp 2.500 trilyun yaitu Rp. 662 trilyun dari industri kecil formal dan Rp. 1.838 trilyun dari industri kecil non formal.	<i>The small industry in 2017 resulted in the production value of Rp 1.225 trillion, of which Rp. 662 trillion of formal small industry and Rp. 1.838 trillion of non formal small industry.</i>
Air sebagai sumber energi kehidupan sangat penting dalam kehidupan manusia. Sumber daya air di Kabupaten Brebes dikelola oleh Badan usaha Pemerintah Daerah di bawah PDAM. Pada tahun	<i>Water is the life energy sources that most important in human living. Water resources in Brebes Regency was managed by Regional Government Bussines Entity of PDAM. In 2017 number of</i>

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

2017 jumlah pelanggan PDAM meningkat dibanding tahun 2016 yang didominasi oleh kategori rumah tangga sebanyak 298.969 pelanggan. Sedangkan pelanggan kategori khusus paling sedikit yaitu sebanyak 657 pelanggan.

PDAM's customers were increased than 2016 that dominated by household category of 298.969 customers. While the least was exclusive category of 657 customers.

Gambar 6 Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Brebes, 2017
Picture Number of PDAM's Customers in Brebes Regency, 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Groups Formal Small Scale Industries of Metal, Machine, Electronic and Chemical Works in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) (Rp.000)	(6)	(7)	(8) (Rp.000)
1	Baso daging sapi	3	9	905 746	ton	12.46	1 869 000
2	Jasa penggilingan daging	3	8	20 250	ton	81.00	405 000
3	Ikan Asin	34	109	15 300	ton	1 700.00	34 000 000
4	Pindang bandeng	28	66	6 720 000	ton	280.00	11 200 000
5	Daging rajungan baku	34	216	4 476 875	ton	72.50	7 250 000
6	Pembersihan kacang2an	2	12	560 000	ton	70.00	630 000
7	Tepung Tapioka	17	38	18 814 750	ton	3 805.00	34 295 000
8	Tepung Beras (jasa)	29	30	30 500	ton	122.00	610 000
9	Roti / Kue Kering	102	257	18 360 000	ton	1 836.00	45 900 000
10	Kue basah	35	71	1 993 503	ton	318.77	6 375 340
11	Soun	14	366	18 900 000	ton	2 520.00	37 800 000
12	Mie Basah	16	37	1 993 500	ton	221.50	3 544 000
13	Teh	1	13	256 000	ton	16.00	640 000
14	Kecap	8	21	284 210	lt	100 000.00	750 000
15	Tempe	13	47	617 760	kg	23 400.00	1 872 000
16	Tahu	31	71	4 303 125	kg	900 000.00	7 650 000
17	Krupuk aci	71	158	62 208 000	bh	8 640 000.00	103 680 000
18	Krupuk udang	6	45	8 490 300	ton	825.25	13 204 000
19	Krupuk rambak ikan	6	13	135 000	bks	54 000.00	270 200
20	Harum manis	7	12	160 000	ton	12.50	250 000
Sub Jumlah		450	1 599	150 438 986			312 194 540

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table Continue

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	450	1 599	150 438 986			312 194 540
21	Es krim	3	8	118 500 kg	9 000.00		225 000
22	Bawang goreng	9	32	720 000 kg	10 500.00		1 800 000
23	Garam meja	4	15	376 000 ton	376.00		752 000
24	Terasi	3	12	462 000 ton	4.00		140 000
25	Sale pisang	5	16	97 200 kg	13 500.00		243 000
26	Telur asin	52	160	10 000 000 butir	5 000 000.00		12 500 000
27	Minuman ringan / limun	83	143	447 117 lt	1 987 985.00		1 391 580
28	Air Minum kemasan (AMDK)	9	50	700 000 lt	809 000.00		1 618 000
29	Rokok Kretek, Tembakau	41	120	450 000 bks	180 000.00		900 000
30	Sambal saos tomat	3	23	315 000 ton	105.00		630 000
31	Pakan ikan	7	35	2 424 000 ton	456.00		3 030 000
32	Gula batu	1	3	60 000 l	60.00		720 000
33	Depot isi ulang air minum	144	278	11 256 750 m3	150 090.00		15 009 000
34	Pengemasan snack	6	12	552 000 Bks	5 520.00		1 104 000
35	Makanan Olahan (Catering)	4	10	140 000 dus	20 000.00		300 000
36	Pembotolan madu	4	8	275 000 btl	11 000.00		550 000
37	Balok kayu dan glugu	78	195	22 750 200 m3	63 195.00		37 917 000
38	Moulding dan bhn bangunan	96	284	46 449 000 m3	5 161.00		77 415 000
39	Mebeler / Furniture	87	217	32 868 000 set	10 956.00		54 780 000
40	Kapal Perahu Nelayan	17	19	800 000 bh	8.00		1 600 000
	Sub Jumlah	1 121	3 239	281 699 753			524 067 872

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.1 Lanjutan
Table Continue

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	1 121	3 239	281 699 753			524 067 872
41	Rebana	19	31	1 016 400	set	16 940.00	2 541 000
42	Sanggul	15	27	243 000	bh	48 600.00	486 000
43	Keramik hias	6	23	1 316 400	bh	52 320.00	3 291 000
44	Minyak nilam	5	22	2 214 360	kg	12 302.00	3 690 900
45	Detergen	1	4	93 600	ton	12.00	156 000
46	Percetakan / Fotocopy	98	137	23 560 720	rim	589 018.00	29 450 900
47	Lem tembok	1	3	540 000	ton	60.00	720 000
48	Genteng	15	6	240 000	bh	120 000.00	42 000
49	Barang semen	28	45	6 039 000	bh	200 000.00	10 000 000
50	Ikan Gepuk	1	5	341 250	kw	10.50	525 000
51	Bubuk Susu Kedele	1	2	-	ton	-	-
52	Sabun Mandi	1	4	75 000	bks	150 000.00	150 000
53	Batu Split	3	15	243 000	m3	16 200.00	648 000
54	Karet Perpak,bantalan	1	2	-	bh	-	-
55	Briket Batubara	1	8	331 880	bh	84 000.00	500 000
56	Pupuk Perekat Pestisida	6	18	75 000	lt	4 000.00	160 000
57	Keranjang Kerang	1	3	21 000	bh	10 000.00	50 000
J u m l a h		1 324	3 594	318 050 363			576 478 672

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

Tabel 6.1.2 Kelompok Industri Kecil Formal Elektronika dan Aneka di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Groups Formal Small Scale Industries of Electronic Industry in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Usaha	Jumlah Unit	Jumlah Tenaga	Bahan Baku / Penolong	Produksi/Value		
						Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pakaian jadi	45	231	17 534 088	stel	224 796	26 975 520	
2	Jasa Obras	1	2	3 000	ptg	4 000	20 000	
3	Bordir	3	-	-	ptg	-	-	
4	Tali temali	20	135	18 000	kg	180 000	3 600 000	
5	Batik tulis	4	60	336 000	ptg	4 800	840 000	
6	Elektronik	1	2	9 000	unit	720	18 000	
7	Perbaikan Acc	1	2	5 000	unit	2 400	60 000	
Jumlah			75	432	17 905 088		31 513 520	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

Tabel 6.1.3 Kelompok Industri Kecil Formal Cabang Industri Logam, Mesin dan Perekayasaan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Groups Formal Small Scale Industries of Metal, Machine, and Chemical Works Industry in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Teralis pagar besi	80	149	3 175 000	kg	315 500	9 392 500
2	Bubut logam	3	6	25 000	Kg	2000	100 000
3	Bengkel Mesin Perahu	2	4	5 000	unit	1 430	71 500
4	Bengkel Sepeda motor	258	548	2 959 950	unit	1 183 980	23 679 600
5	Bengkel mobil	80	297	5 826 000	unit	194 200	19 420 000
6	Karoseri mobil	2	13	500 000	unit	300	1 500 000
J u m l a h		425	1 017	12 490 950			54 163 600

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

Tabel 6.1.4 Kelompok Industri Kecil Non Formal Cabang Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan di Kabupaten Brebes, 2017

Number of Groups NonFormal Small Scale Industries of Metal, Machine, Electronic and Chemical Works in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku / Penolong	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ikan Asin	33	110	12 960 000	ton	1 080	21 600 000
2	Pindang Bandeng	43	101	12 523 600	Kg	695 760	20 872 800
3	Mie basah	3	9	388 800	Kg	57 600	691 200
4	Kue kering / roti	58	124	5 655 000	Kg	435 000	8 700 000
5	Kue Basah	74	148	5 400 000	Kg	600 000	9 000 000
6	Tepung beras (jasa)	23	25	144 900	ton	483	724 500
7	Tapioka	15	75	4 455 000	ton	900	8 100 000
8	Gula aren	36	72	475 200	ton	54	864 000
9	Gula kelapa	153	354	3 066 000	ton	365	4 380 000
10	Tempe	1 098	2 449	19 800 000	Kg	3 960 000	29 700 000
11	Tahu	81	247	7 776 000	Bh	2 916 000	23 328 000
12	Aneka krupuk	98	257	48 600 000	Kg	5 400 000	81 000 000
13	Kacang bawang	22	44	990 000	ton	66	1 650 000
14	Emping Mlinjo	48	144	1 728 000	ton	86	3 024 000
15	Terasi	30	63	9 357 600	ton	390	15 596 000
16	Dodol	52	116	1 500 000	ton	150	3 750 000
17	Telur Asin	134	335	14 472 000	btr	8 040 000	20 100 000
18	Minuman ringan	12	27	555 000	kg	462 500	1 387 500
19	Rengginang	69	138	21 680 440	kg	1 275 320	25 506 400
20	Kripik Pisang	27	65	1 045 000	kg	104 500	2 090 000
21	Kripik singkong	134	47	706 000	kg	70 600	1 412 000
22	Peyek Kacang	22	42	1 694 250	kg	112 950	2 823 750
Sub Jumlah		2 265	4 992	172 979 079		8 908 879	277 006 584

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.4 Lanjutan
Table Continue

No	Komoditi	Jumlah	Jumlah	Bahan	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga	Baku /	Satuan	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sub Jumlah	2 265	4 992	172 979 079		8 908 879	277 006 584
23	Ragi tape	8	36	847 125	kg	213 000	1 278 000
24	Bawang goreng	10	26	1 947 600	kg	108 200	3 246 000
25	Tape singkong	8	21	328 750	kg	65 750	657 500
26	Opak singkong	51	125	1 278 750	kg	79 765	1 927 300
27	Garam krosok	74	706	14 625 500	ton	48 750	29 250 000
28	Ebi	7	24	554 250	kg	10 725	883 500
29	Ikan asap	11	22	114 920	bh	59 000	240 900
30	Moulding dan bahan banguna	58	173	12 284 000	unit	2 064	16 512 000
31	Mebeler	133	381	13 050 000	set	10 440	26 100 000
32	Anyaman bamb	373	746	805 680	bh	335 700	2 014 200
33	Mainan Anak	19	76	3 800 000	bh	4 750 000	9 500 000
34	Boneka serat gc	40	45	60 000	bh	60 000	180 000
35	Rebana	111	333	18 465 750	bh	246 690	24 669 000
36	Percetakan	25	50	22 896 000	rim	572 400	34 344 000
37	Gerabah	26	40	109 200	bh	21 840	273 000
38	Batu bata	202	457	13 574 400	bh	33 936 000	20 361 600
39	Genteng	11	22	2 754 500	bh	5 509 000	4 407 200
40	Vulkanisir ban	4	10	470 000	bh	9 400	1 410 000
41	Minyak nilam/cengkeh	4	22	600 000	kg	8 100	1 093 500
Jumlah		3 440	8 307	281 545 504		455 354 284	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

Tabel 6.1.5 Kelompok Industri Kecil Non Formal Elektronika dan Aneka di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Groups NonFormal Small Scale Industries of Electronic Industry in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Jumlah		Bahan Baku / Penolong	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga Kerja		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Service Elektronik	19	20	35 000	unit	9 360	234 000
2	Batik tulis	70	265	54 600 000	ptg	624 000	93 600 000
3	Tukang Jahit	388	771	172 875 000	stel	17 287 500	1 037 250 000
4	Tali temali	33	665	18 720 000	kg	6 240 000	62 400 000
5	Deklit/jemuran padi	28	56	39 600	lbr	3 960	79 200
6	Sanggul	7	14	1 764 000	bh	882 000	4 410 000
Jumlah		545	1 791	248 033 600			1 197 973 200

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.6 Kelompok Industri Kecil Non Formal Industri Logam, Mesin dan Perekayasaan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Groups NonFormal Small Scale Industries of Metal, Machine, and Chemical Works Industry in Brebes Regency, 2017

No	Komoditi	Jumlah		Bahan Baku / Penolong (Rp.000)	Produksi/Value		
		Unit	Tenaga Kerja		Satuan	Banyaknya	Nilai (Rp.000)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pandai besi	28	137	233 673	bh	19 851	595 530
2	Perkalengan	3	6	77 760	unit	3 240	129 600
3	Pagar teralis	73	214	133 120 000	ton	8 320	183 040 000
4	Bengkel spd motor	313	631	50 000	unit	35 000	700 000
5	Bengkel mobil	53	138	133 120	unit	5 460	978 000
6	Bengkel Timbangan	1	2	1 500	unit	3 500	35 000
J u m l a h		471	1 128	133 616 053			185 478 130

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Brebes

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Costumer and Distributed Clean Water by Type of Type of Customers in Brebes Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	13 616	358 946	810 885 600
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	298 969	4 739 703	21 036 565 300
Instansi			
Pemerintah/ <i>Government</i>	4 896	201 364	1 189 526 550
<i>Institution</i>			
Niaga/Trade	11 783	342 059	2 214 830 950
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	657	41 793	481 570 000
Jumlah/Total	329 921	5 683 865	25 733 378 400

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Brebes

BAB 7 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

JUMLAH PERUSAHAAN MENURUT BADAN HUKUM
DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017



7

PERDAGANGAN

TRADE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “<i>General Trade</i>” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Eksport Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
|---|--|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

- dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. ***Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. ***Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
 11. ***Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sebagai perlintasan antara jalur selatan, barat dan timur menjadikan posisi Kabupaten Brebes sangat penting dalam dunia perdagangan. Pasar sebagai sarana perdagangan tersebar di seluruh kecamatan, pada tahun 2017 jumlah pasar mencapai 30, tidak terjadi penambahan dibanding tahun 2016. Sedangkan jumlah los di pasar mencapai 796.432 unit.

Jumlah pelaku usaha di pasar tradisional Brebes adalah 7.558 pengusaha, 759 adalah pedagang besar, 4.262 pedagang menengah dan 2.537 pedagang kecil.

Jumlah perusahaan berbadan hukum yang ada di kabupaten Brebes tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 1.375 perusahaan menjadi 781 perusahaan.

As a crossing between lanes to the south, west and east made the position Brebes very important in world trade. The market as a means of trade spread throughout the district, in 2017 the number reached 30 markets, there are not increased compared to 2016. While number of los in markets reach 796.432 units.

Number of businesses in the traditional market Brebes is 7,558 employers, 759 are wholesalers, traders 4,262 medium and 2,537 small traders.

Number of establishment by business entity in Brebes regency 2017 were decreased than a year ago, from 1.375 establishment to 781 establishment.

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Brebes, 2012-2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Brebes Regency, 2012-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Perseroan Terbatas	48	26	42	49	111	46
CV/Firma	121	173	158	189	251	111
Koperasi	6	5	2	9	24	9
Perorangan	815	914	849	810	987	613
Lainnya	-	-	2	3	2	2
Jumlah/Total	990	1 118	1 053	1 060	1 375	781

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Brebes / *Investment and One Way Integrated Services Office of Brebes Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table 7.2 Number of Merchants in Traditional Market by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Salem	-	-	16
2 Bantarkawung	17	60	60
3 Bumiayu	146	700	188
4 Paguyangan	45	104	50
5 Sirampog	-	94	16
6 Tonjong	-	1	7
7 Larangan	42	238	178
8 Ketanggungan	67	441	439
9 Banjarharjo	26	174	199
10 Losari	-	3	26
11 Tanjung	1	5	29
12 Kersana	77	331	86
13 Bulakamba	54	534	271
14 Wan Sarasari	25	56	60
15 Songgom	-	-	7
16 Jatibarang	83	800	273
17 Brebes	176	721	632
Brebes	759	4 262	2 537

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Brebes, 2013-2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Brebes Regency, 2013-2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	
Pasar/Market	25	25	26	30	30	
Toko/Store *	-	-	-	-	-	49
Kios *	-	-	-	-	-	1 274
Los /Loos *	-	-	-	-	-	796 423
Mini Market/ <i>Mini Market</i> *	-	-	-	104	104	135
Swalayan/ <i>Supermarket</i> *	-	-	-	7	7	7

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises

Ket : *) data tahun sebelumnya tidak tersedia

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Brebes Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		KUD	KPRI	KOPKAR*)	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Salem	1	1	-	11	13
2	Bantarkawung	1	1	-	10	12
3	Bumiayu	1	1	5	27	34
4	Paguyangan	1	1	2	22	26
5	Sirampog	1	1	2	9	13
6	Tonjong	1	1	-	14	16
7	Larangan	1	1	-	15	17
8	Ketanggungan	3	2	-	4	9
9	Banjarharjo	3	3	-	9	15
10	Losari	3	1	-	12	16
11	Tanjung	2	2	-	9	13
12	Kersana	1	2	1	6	10
13	Bulakamba	2	3	3	22	30
14	Wanasari	2	3	1	20	26
15	Songgom	1	-	-	8	9
16	Jatibarang	1	2	1	9	13
17	Brebes	2	22	7	63	94
Brebes		27	47	22	270	366

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Brebes/ Department of Cooperatives, Micro and Trade Enterprises

BAB 8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA KABUPATEN BREBES 2017



sumber: chirpstory.com
**PANTAI RANDUSANGA INDAH
67.530 ORANG**



sumber: nengphotography.blogspot.com
**WADUK MALAHAYU
32.353 ORANG**



sumber: website kemenparekraf.go.id
**CIPANAS BUARAN
25.791 ORANG**



sumber: sparkleuch.com
**KOLAM RENANG TIRTA KENCANA
39.101 ORANG**



sumber: sparkleuch.com
**OBYEK WISATA TIRTA HUSADA
43.201 ORANG**



sumber: humayunws.wordpress.com
**OBYEK WISATA KALIGUA
115.199 ORANG**

249.821 objek wisata lainnya



8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sektor hotel dan pariwisata perlu juga mendapat perhatian, karena posisi geografis Kabupaten Brebes sangat menguntungkan. Selama tahun 2016-2017 tidak terjadi penambahan sarana akomodasi hotel. Sedangkan jumlah rumah makan pada tahun 2017 bertambah sebanyak satu dibanding tahun 2016.</p>	<p><i>Hotel and tourism sector should also receive attention, because of its geographical position is very advantageous Brebes. During the years 2016-2017 no additional hotel accommodation facilities. But the number of restaurant in 2017 were increased one restaurant than 2016.</i></p>
<p>Sedangkan jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Brebes pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari 342.167 orang menjadi 572.996 orang atau naik 67 persen dibanding tahun 2016. Hal ini dikarenakan hadirnya objek wisata baru yaitu Objek Wisata Hutan Mangrove yang mempunyai daya Tarik cukup besar. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah agrowisata Kaligua Paguyangan. Namun demikian penyumbang pendapatan objek wisata terbanyak pada tahun 2017 berasal dari Pantai Randusanga Indah.</p>	<p><i>While the number of domestic tourists visiting Brebes Regency in 2017 increased from 342.167 people into 572.996 people, increase 67 percent more than 2016. This is due to presence of the new tourism was Mangrove Forest that have a considerable appeal. Most of them visited Agrowisata Kaligua Paguyangan. However the Randusanga Indah beach contributed most of income of all tourism in 2017.</i></p>

<https://brebeskab.bps.go.id>

Gambar 8 Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Brebes, 2013-2017
Picture Number of The Visitors of Tourism in Brebes Regency, 2013-2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2015 dan 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Brebes Regency, 2015 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Kamar Rooms	Pengunjung <i>Visitors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Salem	-	-	-
2 Bantarkawung	-	-	-
3 Bumiayu	3	77	15 880
4 Paguyangan	-	-	-
5 Sirampog	-	-	-
6 Tonjong	-	-	-
7 Larangan	-	-	-
8 Ketanggungan	1	30	5 001
9 Banjarharjo	-	-	-
10 Losari	-	-	-
11 Tanjung	1	30	3 600
12 Kersana	-	-	-
13 Bulakamba	3	83	9 551
14 Wanasisi	-	-	-
15 Songgom	-	-	-
16 Jatibarang	1	31	4 568
17 Brebes	4	137	18 395
Brebes	13	388	56 995

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Salem	-	-
2	Bantarkawung	-	-
3	Bumiayu	7	7
4	Paguyangan	1	1
5	Sirampog	-	-
6	Tonjong	7	7
7	Larangan	-	-
8	Ketanggungan	1	1
9	Banjarharjo	-	-
10	Losari	-	-
11	Tanjung	4	4
12	Kersana	1	1
13	Bulakamba	5	6
14	Wanasari	1	1
15	Songgom	-	-
16	Jatibarang	1	1
17	Brebes	14	14
Brebes		42	43

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Brebes, 2013- 2017

Number of International and Domestic Visitors in Brebes Regency, 2013-2017

Tahun Year	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	266 105	266 105
2014	-	281 974	281 974
2015	-	339 679	339 679
2016	-	342 167	342 167
2017	-	572 996	572 996

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

Tabel 8.2.3 Jumlah Objek Wisata, Pengunjung dan Pendapatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Tourism, Visitors and Income in Brebes Regency, 2017

Nama Objek Wisata <i>Tourism</i>	Jumlah Pengunjung (Orang) <i>Numbers of Visitor</i>	Jumlah Pendapatan Penjualan (Rp) <i>Numbers of Income</i>	Jumlah Pendapatan Lain (Rp) <i>Another Income</i>
			(1)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pantai Randusanga Indah	67 530	202 590 000	399 510 000
2 Kolam Renang Tirta Kencana	39 101	195 505 000	22 400 000
3 Waduk Malahayu Banjarharjo	32 353	97 061 000	180 940 000
4 Pemandian Air Panas Tirta Husada	43 201	158 237 000	27 353 000
5 Pemandian Air Panas Cipanas Buaran	25 791	108 793 000	28 707 000
6 Agrowisata Kaligua Paguyangan	115 199	109 439 050	-
7 Objek Wisata Lainnya	249 821	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	572 996	871 625 050	658 910 000

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes

BAB 9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

KONDISI JALAN DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2017 (Km)



9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

***TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION***

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

- atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama
10. *Ship call* is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. *Gross Ton (GT)* is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. *Operating Certificate (OC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
- be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

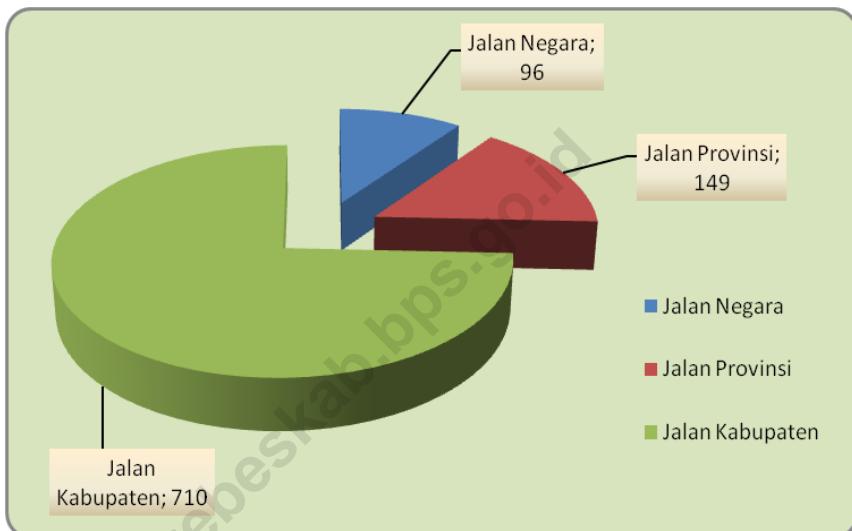
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2017 yang terdaftar di Kabupaten Brebes terdiri dari 313.530 sepeda motor, 12.891 mobil penumpang, 899 bus dan 7.503 truk. Jumlah sepeda motor terbanyak di Kecamatan Larangan yaitu sebanyak 50.964 unit dan paling sedikit di Kecamatan Sirampog sebanyak 8.784 unit. Sedangkan untuk jenis kendaraan mobil penumpang paling banyak terdapat di Kecamatan Brebes sebanyak 2.060 unit dan paling sedikit di Kecamatan Sirampog sebanyak 101 unit. Begitu pula dengan jumlah bus dan truk paling banyak terdapat di Kecamatan Brebes dan paling sedikit di Kecamatan Sirampog.</p> <p>Jalan raya sebagai penunjang kelancaran akses transportasi di Kabupaten Brebes sebagian besar sudah dalam kondisi baik, yaitu sepanjang 577,73 Km dari panjang total 955,69 Km. Sedangkan menurut jenis permukaannya semuanya sudah diaspal dan dicor masing-masing sepanjang 292,26 Km dan 663,43 Km.</p>	<p><i>Number of vehicles were registered in 2017 in Brebes Regency consist of 313.530 motorcycles, 12.891 passanger's vehicles, 899 bus and 7.503 trucks. The highest number of motorcycles is in Larangan Subdistrict, which is 50.964 units and the least in Sirampog Subdistrict which is 8.784 units. Whereas for the most numbers of passanger vehicles there are 2.060 units in Brebes Subdistrict and the least are 101 units in Sirampog Subdistricts. So as the most number of buses and trucks is in Brebes Subdistrict and the least in Surampog Subdistrict.</i></p> <p><i>The roads were supported the transportation acces in Brebes Regency most of them in good condition, its number 577,73 Km of total's road were 955,69 Km. While all of the surface's roads were paved and casted where each number are 292,26 Km and 663,43 Km.</i></p>

<https://brebeskab.bps.go.id>

Gambar 9 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Brebes (km), 2017
Picture Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Brebes Regency (km), 2017



<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Brebes (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Brebes Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	-	22.45	32.50	54.95
2 Bantarkawung	-	26.73	48.70	75.43
3 Bumiayu	14.00	8.35	46.57	68.92
4 Paguyangan	8.76	-	66.35	75.11
5 Sirampog	1.55	18.50	11.70	31.75
6 Tonjong	10.45	-	18.00	28.45
7 Larangan	8.14	9.23	49.20	66.57
8 Ketanggungan	10.26	5.43	51.38	67.07
9 Banjarharjo	-	30.47	23.21	53.68
10 Losari	3.76	7.80	39.51	51.07
11 Tanjung	8.10	2.30	26.67	37.07
12 Kersana	2.00	9.50	10.10	21.60
13 Bulakamba	12.30	-	29.87	42.17
14 Wan Sarasari	4.32	-	44.50	48.82
15 Songgom	6.50	2.50	20.90	29.90
16 Jatibarang	-	6.00	41.02	47.02
17 Brebes	6.10	-	150.01	156.11
Jumlah/Total	96.24	149.26	710.19	955.69

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Brebes (km), 2017
Table 9.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Brebes Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya (Cor/Hot mix) <i>Other</i>	(5)		
	(1)	(2)	(3)			
1 Salem	16.60	-	38.35	54.95		
2 Bantarkawung	21.58	-	53.85	75.43		
3 Bumiayu	28.90	-	40.02	68.92		
4 Paguyangan	51.45	-	23.66	75.11		
5 Sirampog	10.94	-	20.81	31.75		
6 Tonjong	1.19	-	27.26	28.45		
7 Larangan	9.01	-	57.56	66.57		
8 Ketanggungan	6.59	-	60.48	67.07		
9 Banjarharjo	9.18	-	44.50	53.68		
10 Losari	2.01	-	49.06	51.07		
11 Tanjung	0.19	-	36.88	37.07		
12 Kersana	2.60	-	19.00	21.60		
13 Bulakamba	7.75	-	34.42	42.17		
14 Wanasaki	9.90	-	38.92	48.82		
15 Songgom	0.00	-	29.90	29.90		
16 Jatibarang	10.53	-	36.49	47.02		
17 Brebes	103.85	-	52.27	156.11		
Jumlah/Total	292.26	-	663.43	955.69		

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Brebes (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Brebes Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>				Rusak Berat <i>Severely Damage d</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	23.40	5.61	16.67	6.75	
2 Bantarkawung	29.95	4.90	11.85	15.00	
3 Bumiayu	58.30	15.17	10.58	2.83	
4 Paguyangan	40.62	4.65	3.77	7.97	
5 Sirampog	9.60	9.72	3.50	2.50	
6 Tonjong	30.81	4.30	2.50	7.00	
7 Larangan	42.40	9.53	4.75	16.23	
8 Ketanggungan	40.95	18.51	1.87	1.20	
9 Banjarharjo	20.31	10.15	9.86	15.28	
10 Losari	27.92	16.04	5.75	1.15	
11 Tanjung	27.85	8.95	2.79	2.64	
12 Kersana	14.45	5.03	2.57	2.41	
13 Bulakamba	24.28	4.26	6.21	4.33	
14 Wanasaki	34.00	3.10	5.00	9.30	
15 Songgom	9.48	5.24	3.62	5.60	
16 Jatibarang	24.68	2.82	8.08	5.70	
17 Brebes	118.75	8.34	16.46	19.97	
Jumlah/Total	577.73	136.31	115.80	125.86	

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Brebes

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes, 2017
Table Number of Vehicles by Subdistrict in Brebes Regency, 2017

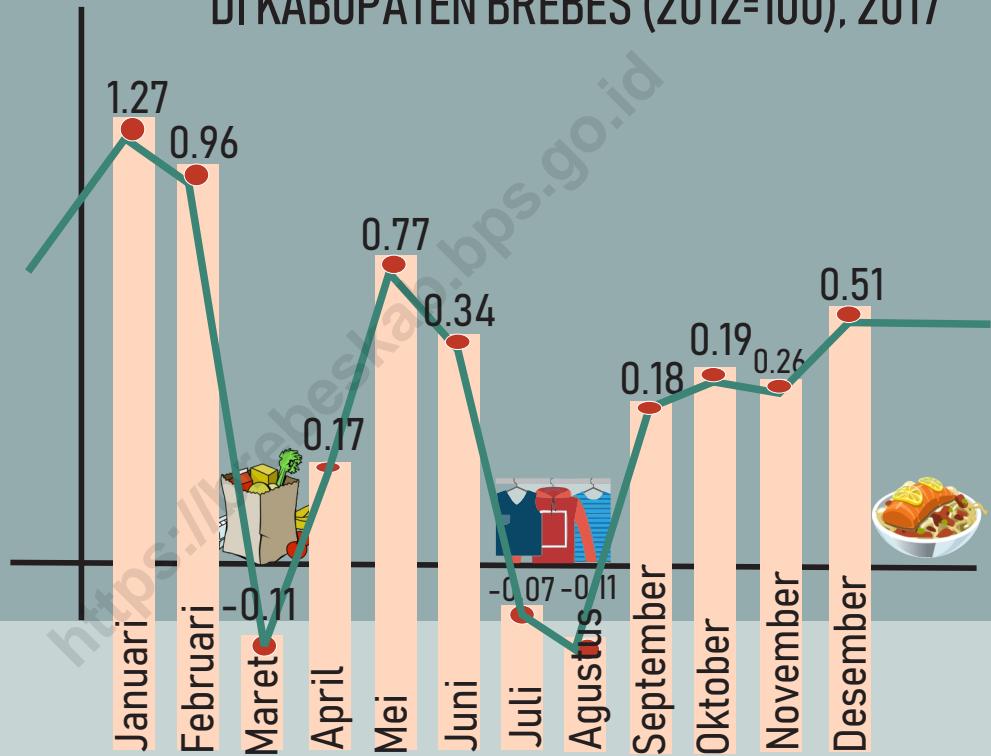
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mobil Penumpang <i>Passanger's Transporta- tion</i>	Bus <i>Bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Salem	142	5	93	9 305
2 Bantarkawung	608	20	398	11 270
3 Bumiayu	1 823	60	1 194	23 079
4 Paguyangan	1 215	40	796	14 912
5 Sirampog	101	3	66	8 784
6 Tonjong	162	5	106	11 508
7 Larangan	1 800	-	-	50 964
8 Ketanggungan	409	103	332	15 395
9 Banjarharjo	424	26	437	16 671
10 Losari	339	65	301	12 373
11 Tanjung	385	72	334	12 228
12 Kersana	359	56	288	10 418
13 Bulakamba	498	135	455	16 591
14 Wanasaki	1 000	-	566	27 018
15 Songgom	594	-	276	23 406
16 Jatibarang	975	-	360	21 960
17 Brebes	2 060	309	1 501	39 876
Jumlah/<i>Total</i>	12 891	899	7 503	313 530

Sumber/Source : Kantor UPPD Kabupaten Brebes

BAB 10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

INDEKS HARGA KONSUMEN BULAN DESEMBER DI KABUPATEN BREBES (2012=100), 2017



KONSEP

Inflasi Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya.
1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2017 total Pendapatan Kabupaten Brebes mengalami kenaikan sebesar 11,06 persen dibanding tahun 2016. Kenaikan tertinggi terjadi pada Dana Pendapatan Hibah yaitu naik 212 persen dibanding tahun 2016.	<i>In 2017, total revenue Brebes increased by 11.06 percent compared to 2016. The highest growth was recorded in the Grant which rose 103 percent over 2016.</i>
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Brebes pada tahun 2017 mengalami kenaikan 54,4 persen dibandingkan tahun 2016. Dimana di dalamnya ada Pendapatan dari Perusahaan Milik Daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, naik 196,38 persen dibanding tahun sebelumnya.	<i>Brebes Regional Revenue in 2017 increased 54.4 percent compared to 2016. Where inside there was revenue from the company-owned local and regional wealth management are separated, up 196.38 percent over the previous year.</i>
Realisasi belanja di Tahun 2017 turun sebesar 6,07 persen dibandingkan tahun 2016. Belanja hibah mengalami penurunan paling banyak yaitu lebih dari 66 persen. Sedangkan belanja pegawai dari jenis belanja langsung mengalami kenaikan paling banyak yaitu sebesar 192,55 persen.	<i>Expenditures in 2017 decreased by 6.07 percent compared to 2016. The grant is the most of decrease more than 66 percent. While the personnel expenditure of direct expenditure was the most increased of 192.55 percent.</i>
Selama Tahun 2017 Kabupaten Brebes mengalami sembilan bulan	<i>During 2017, In Brebes Regency was happened nine years inflation with the highest inflation on January was 1,27 percent. While the lowest inflation was happened on April. Moreover the deflation was happened in March, July and August</i>

LOCAL FINANCE AND PRICE

inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 1,27 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan April yaitu sebesar 0,17 persen. Sementara itu deflasi terjadi pada bulan Maret, Juli dan Agustus masing-masing sebesar 0,11 persen, 0,07 persen dan 0,11 persen.

each number were 0,11 percent, 0,07 percent and 0,11 percent.

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Brebes Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017¹
		(1)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	301 953.710	339 156.063	523 660.774
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	61 813.789	66 690.740	81 402.393
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	11 545.017	12 495.662	12 713.223
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 843.384	5 796.105	17 098.300
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	225 751.520	254 200.556	412 446.858
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 387 121.911	1 747 009.662	1 754 591.824
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	33 337.244	44 140.704	34 566.420
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 255.528	1 685.995	2 075.856
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	1 234 338.079	1 339 381.605	1 317 061.804
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	118 191.060	361 801.358	400 887.744
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	728 134.615	486 168.869	578 681.463
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	1 745.737	5 446.298
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	158 449.527	157 491.183	189 093.182
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	453 374.118	33 819.121	42 559.517
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments	116 310.970	80 726.918	70 660.128
3.6	Lainnya/Other Funds	-	212 385.910	270 922.338
Jumlah/Total		2 417 210.236	2 572 334.594	2 856 934.061

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey (Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Brebes)

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Brebes Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2015–2017
Table Actual Expenditures of Government of Brebes Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017 ¹
	(1)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 358 496.931	1 606 153.059	1 516 903.858
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 096 145.570	1 108 319.892	1 018 361.256
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	9 181.500	81 274.093	27 577.199
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	13 572.480	32 300.507	21 174.324
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota/Desa <i>Sharing Fund Expenditure to District/City and Village Government</i>	6 381.595	6 459.508	9 097.980
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to District/City and Village Government</i>	231 441.137	376 690.846	438 327.166
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 774.649	1 108.213	2 365.933
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	1 033 879.991	1 340 116.343	1 250 473.603
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	17 800.077	23 865.032	69 817.354
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	546 495.592	531 623.432	587 165.677
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	469 584.321	784 627.878	593 490.573
Jumlah/Total	2 392 376.922	2 946 269.402	2 767 377.461

Catatan>Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey* (BPPKAD Kab.Brebes)

10.2 HARGA/*PRICE*

Tabel 10.2.1 Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Di Kabupaten Brebes (2012=100), 2017
Table 10.2.1 Monthly Inflation by Expenditure Group in Brebes Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0.27	0.50	1.31	1.75
Februari/February	3.19	1.11	-0.18	-0.36
Maret/March	-1.01	0.13	1.41	-1.03
April/April	-2.27	0.05	1.22	1.56
Mei/May	3.22	0.25	0.21	0.78
Juni/June	2.60	-0.86	-0.03	1.37
Juli/July	-1.87	0.61	-0.17	-1.32
Agustus/August	-1.45	0.05	0.10	0.59
September/September	0.56	0.23	0.00	-0.61
Oktober/October	-0.25	0.74	0.31	-0.76
November/November	2.05	-0.75	0.04	0.26
Desember/December	0.86	0.48	0.62	0.58

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

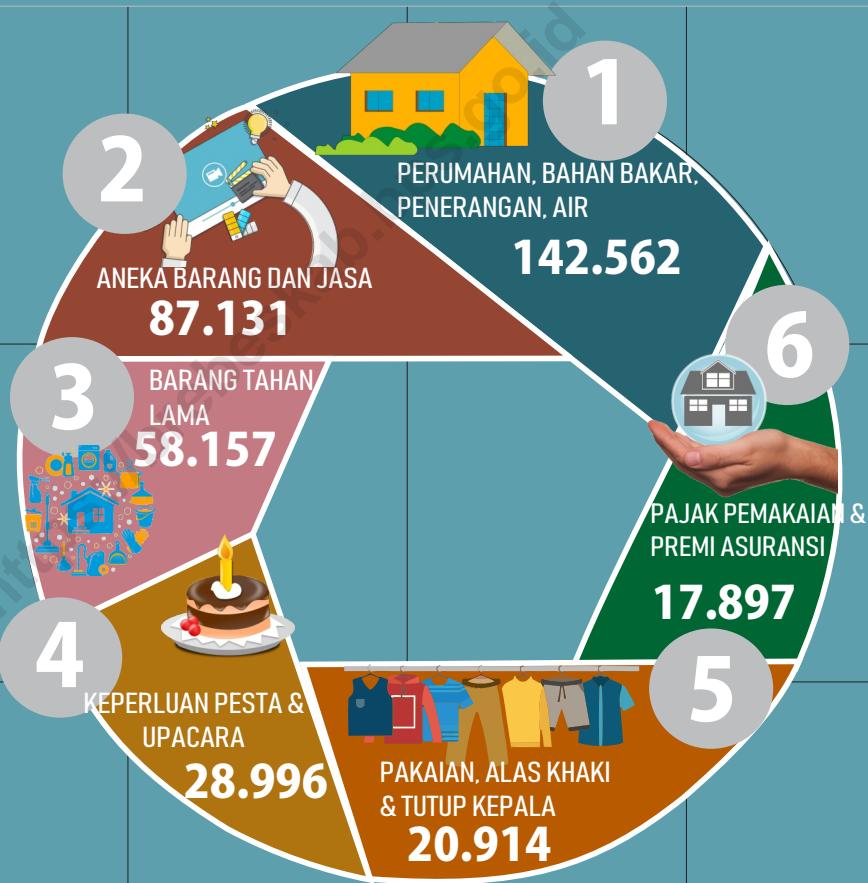
Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0.63	2.01	4.18	1.27
Februari/February	0.32	0.64	0.86	0.96
Maret/March	0.02	0.39	-2.00	-0.11
April/April	0.45	0.58	0.76	0.17
Mei/May	0.40	0.00	0.14	0.77
Juni/June	0.00	-0.23	0.15	0.34
Juli/July	1.20	1.59	0.47	-0.07
Agustus/August	0.03	1.29	0.00	-0.11
September/September	0.04	0.20	0.26	0.18
Oktober/October	0.06	0.00	0.10	0.19
November/November	0.55	0.06	0.00	0.26
Desember/December	1.09	0.30	-0.26	0.51

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey* (BPS Kabupaten Brebes)

BAB 11 PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN
MENURUT KELOMPOK NON MAKANAN DI KABUPATEN BREBES
TAHUN (RUPIAH) 2017



1 1

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

***POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION***

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://brebeskab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN	DESCRIPTION
Tahun 2017 pengeluaran kelompok makanan memiliki angka lebih tinggi dibandingkan pengeluaran kelompok bukan makanan, yaitu kelompok makanan sebesar Rp 422.232,- dan kelompok bukan makanan Rp 355.657,-.	<i>In 2017 the expenditure of food has a higher rate than expenditures of non food, a group of food amounted to Rp 422.232 rupiahs and Rp 355.657 rupiahs non food groups.</i>
Pada kelompok makanan, kelompok makanan dan minuman jadi serta kelompok tembakau dan sirih memiliki angka pengeluaran per kapita tertinggi, yaitu masing-masing sebesar Rp150.449,- dan Rp 60.034,-.	<i>In the group of food prepare food and beverages as well as tobacco and betel has the highest per capita spending figures, namely respectively Rp 150.449 rupiahs and Rp 60.034 rupiahs.</i>
Di kelompok bukan makanan, kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air memiliki angka pengeluaran per kapita tertinggi yaitu Rp 142.562 disusul oleh aneka barang dan jasa sebesar Rp 87.131,-. Dalam kelompok aneka barang dan jasa termasuk juga pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan.	<i>In the group of non-food, housing, fuel, lighting and water has the highest per capita spending figure is Rp 142.562 rupiahs, followed by miscellaneous goods and services amounted to Rp 87.131 rupiahs. In the group miscellaneous goods and services as well as spending on education and health.</i>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Brebes (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Brebes Regency (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan Food	Bukan Makanan Non Food	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
< 200000	-	-	-
200000-299999	141 528	123 957	265 485
300000-499999	198 090	196 705	394 795
500000-749999	243 987	385 814	629 800
750000-999999	286 260	592 305	878 564
1000000-1249999	509 288	609 523	1 118 811
1250000-1499999	802 397	572 775	1 375 172
1500000+	862 656	745 629	1 608 284

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March (BPS Kabupaten Brebes)

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Brebes (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Brebes Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per <i>Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	54 861
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 355
Ikan/ <i>Fish</i>	13 129
Daging/ <i>Meat</i>	14 909
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 704
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	29 824
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 708
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 698
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	8 788
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 797
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 139
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 837
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	150 449
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	60 034
Jumlah/<i>Total</i>	422 232

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socioeconomic Survey, 2017 (BPS Kabupaten Brebes)

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Brebes (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Group Food in Brebes Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	142 562
<i>Housing and household facility</i>	
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	87 131
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 914
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	58 157
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 897
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	28 996
Jumlah/Total	355 657

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socioeconomic Survey, 2017 (BPS Kabupaten Brebes)

Ket : Pengeluaran Aneka barang dan Jasa di antaranya mencakup Biaya Pendidikan dan Kesehatan

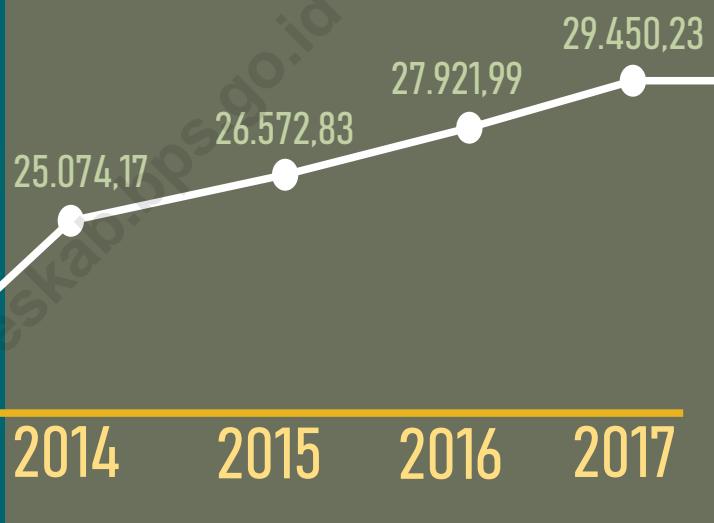
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://brebeskab.bps.go.id>

BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT PENGELUARAN
(MILYAR RUPIAH)
KAB.BREBES TAHUN 2017



LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA
(MILYAR RUPIAH)
KAB.BREBES TAHUN 2017



12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(province/regency/municipality). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://brebeskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Brebes adalah 5,47 persen lebih tinggi jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Kelompok usaha informasi dan komunikasi merupakan sektor yang tumbuh paling tinggi yaitu 13,25 persen, disusul kelompok usaha Penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 12,10 persen.</p>	<p><i>In 2017, the economic growth rate of Brebes Regency is 5,47 percent lower than the previous year's economic growth. The business group Business Activities was the sector that grew the highest of 13,25 percent, followed by Human Health and Accommodation and Food Services Activities group amounted to 12,10 percent.</i></p>
<p>Dilihat dari struktur ekonominya, Kabupaten Brebes masih didominasi oleh kelompok usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, dimana menyumbang 38,42 persen terhadap perekonomian Brebes. Meskipun angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2016. Kelompok usaha selanjutnya yang menyumbang besar adalah perdagangan besar dan eceran yang menyumbang 16,41 persen.</p>	<p><i>Look at the structure of its economy, Brebes is still dominated by agriculture, forestry and fisheries, which accounted for 38,42 percent of the economy Brebes. Although this number has decreased compared to 2016. The business group accounted for the next big is the wholesale and retail trade which accounted for 16.41 percent.</i></p>

<https://brebeskab.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12 781.82	14 113.78	15 128.93	15 399.24
Pertambangan dan Penggalian	654.27	792.51	870.11	948.55
Industri Pengolahan	4 296.14	5 022.20	5 620.08	6 227.73
Pengadaan Listrik dan Gas	17.21	18.61	20.70	23.59
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.77	19.84	20.72	21.62
Konstruksi	1 257.52	1 506.92	1 515.61	1 655.33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 097.03	5 513.99	5 986.18	6 579.29
Transportasi dan Pergudangan	847.57	947.21	1 011.37	1 157.15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 213.42	1 353.20	1 522.99	1 744.30
Informasi dan Komunikasi	874.94	967.78	1 049.11	1 240.70
Jasa Keuangan dan Asuransi	539.72	592.38	667.30	733.78
Real Estate	356.19	392.36	425.69	438.72
Jasa Perusahaan	73.94	83.96	96.34	108.76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	671.06	726.08	784.00	843.94
Jasa Pendidikan	1 346.91	1 469.39	1 631.54	1 809.18
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	234.46	258.76	286.87	311.63
Jasa lainnya	618.94	665.11	757.00	830.46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	30 899.92	34 444.08	37 394.54	40 083.96

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2013 –2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 626.94	10 014.53	10 375.35	10 578.81
Pertambangan dan Penggalian	518.03	549.20	582.63	619.52
Industri Pengolahan	3 423.34	3 748.06	4 010.64	4 335.20
Pengadaan Listrik dan Gas	17.23	18.00	18.47	19.44
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.93	18.31	18.71	19.20
Konstruksi	1 027.47	1 179.08	1 167.51	1 225.95
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 629.03	4 830.48	5 081.96	5 427.95
Transportasi dan Pergudangan	783.05	837.52	893.51	949.52
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 075.62	1 135.10	1 212.25	1 358.90
Informasi dan Komunikasi	948.16	1 069.69	1 158.54	1 312.08
Jasa Keuangan dan Asuransi	421.56	445.19	486.66	515.30
Real Estate	330.16	351.42	375.30	384.25
Jasa Perusahaan	62.21	67.22	74.36	80.87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	532.41	553.77	566.89	592.05
Jasa Pendidikan	933.84	996.72	1 072.85	1 146.62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183.75	195.23	214.48	227.37
Jasa lainnya	543.44	563.32	611.88	657.20
Produk Domestik Regional Bruto	25 074.17	26 572.83	27 921.99	29 450.23
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>				

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (persen), 2014–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Brebes Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	41.37	40.98	40.46	38.42
Pertambangan dan Penggalian	2.12	2.30	2.33	2.37
Industri Pengolahan	13.90	14.58	15.03	15.54
Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.05	0.06	0.06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.05
Konstruksi	4.07	4.37	4.05	4.15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.50	16.01	16.01	16.41
Transportasi dan Pergudangan	2.74	2.75	2.70	2.89
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.93	3.93	4.07	4.35
Informasi dan Komunikasi	2.83	2.81	2.81	3.10
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.75	1.72	1.78	1.83
Real Estate	1.15	1.14	1.14	1.09
Jasa Perusahaan	0.24	0.24	0.26	0.27
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.17	2.11	2.10	2.11
Jasa Pendidikan	4.36	4.27	4.36	4.51
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.76	0.75	0.77	0.78
Jasa lainnya	2.00	1.93	2.02	2.07
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/*Statistics Of Brebes Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (miliar rupiah), 2014–2017
Table 12.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Brebes Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.25	4.03	3.60	1.96
Pertambangan dan Penggalian	8.32	6.02	6.09	6.33
Industri Pengolahan	12.09	9.49	7.01	8.09
Pengadaan Listrik dan Gas	7.19	4.43	2.61	5.30
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.11	2.10	2.17	2.66
Konstruksi	6.63	14.76	- 0.98	5.01
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.06	4.35	5.21	6.81
Transportasi dan Pergudangan	11.33	6.96	6.69	6.27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.17	5.53	6.80	12.10
Informasi dan Komunikasi	20.30	12.82	8.31	13.25
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.82	5.61	9.32	5.88
Real Estate	9.28	6.44	6.80	2.38
Jasa Perusahaan	11.06	8.04	10.62	8.76
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.83	4.01	2.37	4.44
Jasa Pendidikan	12.86	6.73	7.64	6.88
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.03	6.25	9.86	6.01
Jasa lainnya	8.99	3.66	8.62	7.41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.30	5.98	5.08	5.47

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes (2010=100), 2014–2017

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	132.77	140.93	145.82	145.57
Pertambangan dan Penggalian	126.30	144.30	149.34	153.11
Industri Pengolahan	125.50	133.99	140.13	143.65
Pengadaan Listrik dan Gas	99.86	103.42	112.09	121.33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104.67	108.39	110.75	112.59
Konstruksi	122.39	127.80	129.82	135.84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	110.11	114.15	117.79	121.21
Transportasi dan Pergudangan	108.24	113.10	113.19	121.87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112.81	119.21	125.63	128.36
Informasi dan Komunikasi	92.28	90.47	90.55	94.56
Jasa Keuangan dan Asuransi	128.03	133.06	137.12	142.40
Real Estate	107.88	111.65	113.43	114.18
Jasa Perusahaan	118.85	124.91	129.57	134.49
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	126.04	131.12	138.30	142.55
Jasa Pendidikan	144.23	147.42	152.08	157.78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127.60	132.54	133.75	137.06
Jasa lainnya	113.89	118.07	123.72	126.36
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	123.23	129.62	133.93	136.11

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Brebes, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Brebes Regency, 2014–2017

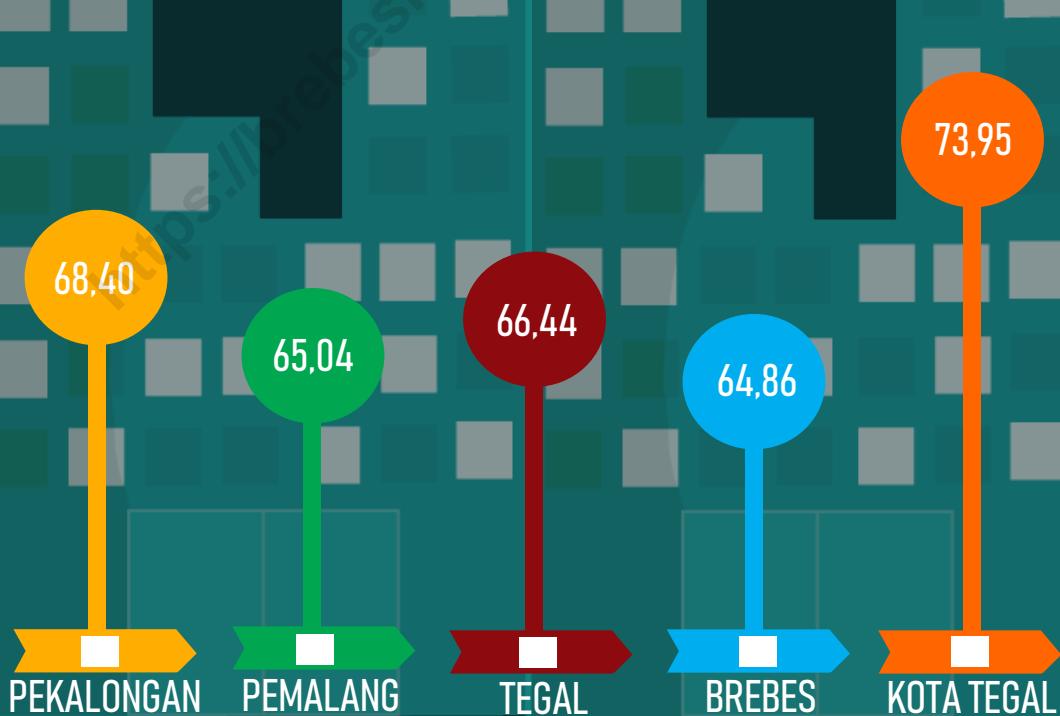
Lapangan Usaha	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.70	6.15	3.46	-0.17
Pertambangan dan Penggalian	14.60	14.26	3.49	2.53
Industri Pengolahan	6.94	6.77	4.58	2.52
Pengadaan Listrik dan Gas	5.34	3.57	8.38	8.24
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.79	3.55	2.17	1.66
Konstruksi	7.95	4.42	1.57	4.64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.25	3.67	3.19	2.90
Transportasi dan Pergudangan	5.48	4.49	0.08	7.66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.33	5.68	5.38	2.17
Informasi dan Komunikasi	- 3.21	- 1.96	0.09	4.42
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.83	3.93	3.05	3.85
Real Estate	3.83	3.49	1.59	0.66
Jasa Perusahaan	2.58	5.10	3.73	3.79
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.24	4.02	5.48	3.07
Jasa Pendidikan	4.75	2.21	3.16	3.75
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.13	3.87	0.92	2.47
Jasa lainnya	6.11	3.67	4.78	2.14
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6.95	5.18	3.32	1.63

Sumber/Source : BPS Kab. Brebes/Statistics Of Brebes Regency

BAB 13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON***

ULASAN

Jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Tengah, Kabupaten Brebes merupakan wilayah yang memiliki penduduk terbesar yaitu mencapai angka 1.796.004 jiwa.

Dari sudut pandang ekonomi, Pada tahun 2017 Kabupaten Brebes memiliki pertumbuhan ekonomi relatif tinggi dibanding wilayah lain di eks Karesidenan Pekalongan, yaitu sebesar 5,47 persen. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan angka pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah sebesar 5,27 persen.

Namun demikian Kabupaten Brebes masih menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 343.500 jiwa. Begitu pula dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Brebes sebesar 64,86 masih berada di peringkat terbawah di antara kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

TECHNICAL NOTES

Comparability with other districts in Jawa Tengah, Brebes Regency is a region which has the largest population that reached 1.796.004 people.

From an economic standpoint, In 2017 Brebes Regency has the higher economic growth compared to other regions in the former residency of Pekalongan, reaching 5,47 percent. The growth rate was higher than the rate of growth in Jawa Tengah Province reached 5,27 percent.

However Brebes Regency still the most number of poverty in Jawa Tengah Province reached 343.500 people. Moreover The Human Development Index (HDI) of Brebes Regency was 64,86 is the lowest rank among subdistrict/municipality in Jawa Tengah Province.

<https://brebeskab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Table 13.1 Population by Regency/City in Jawa Tengah Province,
Jawa Tengah, 2014–2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	1 685 631	1 694 726	1 703 390	1 711 627
2. Banyumas	1 620 772	1 635 909	1 650 625	1 665 025
3. Purbalingga	889 172	898 376	907 507	916 427
4. Banjarnegara	896 038	901 826	907 410	912 917
5. Kebumen	1 180 894	1 184 882	1 188 603	1 192 007
6. Purworejo	708 006	710 386	712 686	714 574
7. Wonosobo	773 391	777 122	780 793	784 207
8. Magelang	1 233 701	1 245 496	1 257 123	1 268 396
9. Boyolali	957 913	963 690	969 325	974 579
10. Klaten	1 154 028	1 158 795	1 163 218	1 167 401
11. Sukoharjo	856 861	864 207	871 397	878 374
12. Wonogiri	945 682	949 017	951 975	954 706
13. Karanganyar	848 326	856 198	864 021	871 596
14. Sragen	875 615	879 027	882 090	885 122
15. Grobogan	1 343 985	1 351 429	1 358 404	1 365 207
16. Blora	848 387	852 108	855 573	858 865
17. Rembang	614 065	619 173	624 096	628 922
18. Pati	1 225 603	1 232 889	1 239 989	1 246 691
19. Kudus	821 109	831 303	841 499	851 478
20. Jepara	1 170 785	1 188 289	1 205 800	1 223 198
21. Demak	1 106 209	1 117 905	1 129 298	1 140 675
22. Semarang	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489
23. Temanggung	738 881	745 825	752 486	759 128
24. Kendal	934 627	942 283	949 682	957 024
25. Batang	736 497	743 090	749 720	756 079
26. Pekalongan	867 701	873 986	880 092	886 197
27. Pemalang	1 284 171	1 288 577	1 292 609	1 296 281
28. Tegal	1 420 106	1 424 891	1 429 386	1 433 515
29. Brebes	1 773 373	1 781 379	1 788 880	1 796 004
Kota/Municipality				
1. Magelang	120 438	120 792	121 112	121 474
2. Surakarta	510 105	512 226	514 171	516 102
3. Salatiga	181 304	183 815	186 420	188 928
4. Semarang	1 672 994	1 701 114	1 729 083	1 757 686
5. Pekalongan	293 718	296 404	299 222	301 870
6. Tegal	244 978	246 119	247 212	248 094
Jawa Tengah	33 522 663	33 774 141	34 019 095	34 257 865

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP2010/ Population Projection Based on Population Census 2010

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (juta rupiah), 2014–2017
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Million Rupiahs) 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	92 025 901.06	98 876 586.98	98 896 291.66	105 670 492.78
2. Banyumas	34 923 374.71	38 798 789.35	42 016 940.50	45 585 979.73
3. Purbalingga	16 630 445.01	18 426 159.76	19 965 121.57	21 466 860.72
4. Banjarnegara	14 342 957.21	15 851 808.40	17 235 166.35	18 959 757.94
5. Kebumen	18 645 422.21	20 779 286.13	22 315 248.93	23 968 322.67
6. Purworejo	12 660 418.96	13 865 643.62	14 966 271.40	16 105 127.58
7. Wonosobo	13 001 090.49	14 136 660.57	15 348 501.80	16 285 243.83
8. Magelang	21 923 411.31	24 148 644.16	26 108 949.06	28 045 174.00
9. Boyolali	21 117 415.24	23 567 823.14	25 931 735.07	28 500 247.24
10. Klaten	26 270 890.31	28 988 778.55	31 557 691.06	34 190 856.31
11. Sukoharjo	24 407 488.81	26 700 716.80	29 119 606.98	31 715 414.17
12. Wonogiri	19 668 236.61	21 585 475.62	23 296 878.88	25 101 227.24
13. Karanganyar	24 635 058.52	26 904 049.89	29 322 292.40	31 780 396.98
14. Sragen	24 569 005.63	27 315 123.08	29 626 142.98	32 263 057.15
15. Grobogan	18 181 835.66	20 182 089.20	21 737 317.31	23 564 118.24
16. Blora	15 101 975.26	16 368 347.06	19 993 674.30	21 797 101.52
17. Rembang	12 821 715.64	13 897 816.58	14 867 075.74	16 214 025.61
18. Pati	28 504 861.79	31 263 149.21	33 830 860.22	36 602 305.57
19. Kudus	78 810 084.96	84 126 632.80	89 931 926.90	97 514 787.27
20. Jepara	20 067 294.01	22 096 348.25	23 929 616.74	25 865 317.87
21. Demak	17 381 397.08	19 333 986.41	20 856 882.36	22 592 874.42
22. Semarang	33 160 762.12	36 378 517.15	39 753 756.62	42 981 646.66
23. Temanggung	14 592 453.38	16 139 711.67	17 564 473.01	18 833 169.01
24. Kendal	28 194 358.49	30 951 644.16	33 795 540.25	36 441 878.91
25. Batang	14 408 439.19	15 908 510.08	17 200 827.39	18 699 566.84
26. Pekalongan	15 268 426.26	16 803 659.86	18 216 695.67	19 763 355.70
27. Pemalang	16 751 917.32	18 491 385.49	20 036 515.72	21 823 954.13
28. Tegal	23 108 651.43	25 608 642.44	28 025 643.38	30 383 814.24
29. Brebes	30 899 921.71	34 444 079.42	37 394 540.52	40 083 963.30
Kota/Municipality				
1. Magelang	5 926 218.36	6 480 578.87	7 015 380.08	7 638 607.53
2. Surakarta	32 062 446.90	34 970 374.09	37 791 266.18	41 066 139.47
3. Salatiga	8 870 865.65	9 714 869.85	10 539 852.78	11 438 579.74
4. Semarang	122 109 871.16	134 205 838.01	146 674 662.94	161 245 910.02
5. Pekalongan	7 092 776.58	7 778 271.61	8 507 535.11	9 287 961.80
6. Tegal	10 060 187.39	10 979 950.43	11 918 475.47	13 008 172.30

Sumber/Source : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	83 391 500.18	88 357 606.68	92 830 362.20	95 103 846.69
2. Banyumas	29 367 687.40	31 164 876.40	33 051 046.65	35 147 313.30
3. Purbalingga	13 397 712.78	14 130 612.26	14 806 549.63	16 564 284.43
4. Banjarnegara	11 629 845.85	12 266 046.35	12 929 657.38	13 630 385.44
5. Kebumen	15 163 091.84	16 115 554.01	16 916 219.56	17 743 915.15
6. Purworejo	10 312 937.79	10 862 645.98	11 418 355.22	12 005 095.39
7. Wonosobo	10 828 168.68	11 334 080.04	11 915 998.92	12 292 804.84
8. Magelang	17 936 288.38	18 864 651.97	19 876 744.24	20 882 801.03
9. Boyolali	17 148 350.76	18 170 383.95	19 132 556.30	20 188 699.71
10. Klaten	21 424 522.36	22 558 976.15	23 717 931.02	24 920 302.86
11. Sukoharjo	20 449 009.84	21 612 078.19	22 845 982.81	24 152 939.48
12. Wonogiri	16 107 795.17	16 977 198.56	17 865 345.42	18 788 397.76
13. Karanganyar	20 262 444.42	21 286 287.14	22 428 793.80	23 665 952.05
14. Sragen	20 169 824.79	21 390 871.20	22 618 321.66	23 933 252.17
15. Grobogan	15 064 456.66	15 962 619.43	16 674 629.70	17 617 254.27
16. Blora	12 227 201.29	12 882 587.70	15 913 432.03	16 843 360.54
17. Rembang	10 284 274.36	10 850 269.20	11 418 008.73	12 123 468.84
18. Pati	23 365 213.99	24 770 325.07	26 121 955.34	27 532 168.10
19. Kudus	62 600 680.87	65 029 937.50	66 669 085.40	68 649 053.55
20. Jepara	16 374 715.21	17 210 365.92	18 074 134.88	19 001 040.83
21. Demak	14 078 419.80	14 912 999.60	15 666 347.56	16 537 579.21
22. Semarang	27 264 112.96	28 768 327.30	30 283 032.61	31 939 250.10
23. Temanggung	11 867 679.59	12 489 394.54	13 110 745.64	13 724 464.81
24. Kendal	23 536 834.39	24 762 325.36	26 131 137.07	27 586 097.11
25. Batang	11 693 897.06	12 328 239.23	12 942 691.09	13 627 279.81
26. Pekalongan	12 630 368.82	13 234 564.04	13 917 701.83	14 652 178.71
27. Pemalang	13 898 669.42	14 673 696.23	15 463 800.55	16 297 654.01
28. Tegal	18 958 841.04	19 999 475.45	21 182 917.23	22 322 100.13
29. Brebes	25 074 171.51	26 572 834.89	27 921 986.33	29 450 228.81
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 992 112.82	5 247 341.27	5 518 648.53	5 804 312.00
2. Surakarta	26 984 358.61	28 453 493.87	29 966 373.01	31 562 980.46
3. Salatiga	7 378 042.82	7 759 181.62	8 163 940.76	8 589 009.54
4. Semarang	103 109 874.91	109 110 689.61	115 485 429.48	122 000 440.35
5. Pekalongan	5 755 282.26	6 043 095.73	6 367 272.96	6 706 278.70
6. Tegal	8 491 325.37	8 953 879.56	9 440 530.97	9 955 592.98

Sumber/Source : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	2.92	5.96	5.06	2.45
2. Banyumas	5.67	6.12	6.05	6.34
3. Purbalingga	4.85	5.47	4.78	5.12
4. Banjarnegara	5.31	5.47	5.41	5.42
5. Kebumen	5.79	6.28	4.97	4.89
6. Purworejo	4.48	5.33	5.12	5.14
7. Wonosobo	4.78	4.67	5.13	3.16
8. Magelang	5.38	5.18	5.37	5.06
9. Boyolali	5.42	5.96	5.30	5.52
10. Klaten	5.84	5.30	5.14	5.07
11. Sukoharjo	5.40	5.69	5.71	5.72
12. Wonogiri	5.26	5.40	5.23	5.17
13. Karanganyar	5.22	5.05	5.37	5.52
14. Slregen	5.59	6.05	5.74	5.81
15. Grobongan	4.07	5.96	4.46	5.65
16. Blora	4.39	5.36	23.53	5.84
17. Rembang	5.15	5.50	5.23	6.18
18. Pati	4.64	6.01	5.46	5.40
19. Kudus	4.43	3.88	2.52	2.97
20. Jepara	4.81	5.10	5.02	5.13
21. Demak	4.29	5.93	5.05	5.56
22. Semarang	5.85	5.52	5.27	5.47
23. Temanggung	5.03	5.24	4.98	4.68
24. Kendal	5.14	5.21	5.53	5.57
25. Batang	5.31	5.42	4.98	5.29
26. Pekalongan	4.95	4.78	5.16	5.28
27. Pemalang	5.52	5.58	5.38	5.39
28. Tegal	5.03	5.49	5.92	5.38
29. Brebes	5.30	5.98	5.08	5.47
Kota/Municipality				
1. Magelang	4.98	5.11	5.17	5.18
2. Surakarta	5.28	5.44	5.32	5.33
3. Salatiga	5.57	5.17	5.22	5.21
4. Semarang	6.31	5.82	5.84	5.64
5. Pekalongan	5.48	5.00	5.36	5.32
6. Tegal	5.04	5.45	5.44	5.46
Jawa Tengah	5.27	5.47	5.27	5.27

umber/Souce : BPS Prov. Jawa Tengah/BPS-Statistics Of Jawa Tengah Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	243.5	240.2	238.3
2. Banyumas	285.9	283.9	283.2
3. Purbalingga	176.5	171.8	171.9
4. Banjarnegara	165.4	158.2	156.8
5. Kebumen	241.9	235.9	233.4
6. Purworejo	101.3	99.1	98.6
7. Wonosobo	166.4	160.1	159.2
8. Magelang	162.4	158.9	157.2
9. Boyolali	120.0	117.0	116.4
10. Klaten	172.3	168.0	165.0
11. Sukoharjo	79.9	78.9	76.7
12. Wonogiri	123.0	124.8	123.0
13. Karanganyar	106.4	107.7	106.8
14. Sragen	130.4	126.8	124.0
15. Grobogan	184.5	184.1	181.0
16. Blora	115.1	113.9	111.9
17. Rembang	119.1	115.5	115.2
18. Pati	147.1	144.2	141.7
19. Kudus	64.1	64.2	64.4
20. Jepara	100.6	100.3	99.0
21. Demak	160.9	158.8	152.6
22. Semarang	81.3	80.7	79.7
23. Temanggung	87.5	87.1	86.8
24. Kendal	109.3	107.8	106.1
25. Batang	83.5	82.6	81.5
26. Pekalongan	112.1	113.3	111.6
27. Pemalang	235.5	227.1	225.0
28. Tegal	143.5	144.2	141.8
29. Brebes	352.0	348.0	343.5
Kota/Municipality			
1. Magelang	10.9	10.6	10.6
2. Surakarta	55.7	55.9	54.9
3. Salatiga	10.6	9.7	9.6
4. Semarang	84.3	83.6	80.9
5. Pekalongan	24.1	23.7	22.5
6. Tegal	20.3	20.3	20.1
Jawa Tengah	4 577.3	4 506.9	4 450.9

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	14.39	14.12	13.94
2. Banyumas	17.52	17.23	17.05
3. Purwalingga	19.70	18.98	18.80
4. Banjarnegara	18.37	17.46	17.21
5. Kebumen	20.44	19.86	19.60
6. Purworejo	14.27	13.91	13.81
7. Wonosobo	21.45	20.53	20.32
8. Magelang	13.07	12.67	12.42
9. Boyolali	12.45	12.09	11.96
10. Klaten	14.89	14.46	14.15
11. Sukoharjo	9.26	9.07	8.75
12. Wonogiri	12.98	13.12	12.90
13. Karanganyar	12.46	12.49	12.28
14. Sragen	14.86	14.38	14.02
15. Grobogan	13.68	13.57	13.27
16. Blora	13.52	13.33	13.04
17. Rembang	19.28	18.54	18.35
18. Pati	11.95	11.65	11.38
19. Kudus	7.73	7.65	7.59
20. Jepara	8.50	8.35	8.12
21. Demak	14.44	14.10	13.41
22. Semarang	8.15	7.99	7.78
23. Temanggung	11.76	11.60	11.46
24. Kendal	11.62	11.37	11.10
25. Batang	11.27	11.04	10.80
26. Pekalongan	12.84	12.90	12.61
27. Pemalang	18.30	17.58	17.37
28. Tegal	10.09	10.10	9.90
29. Brebes	19.79	19.47	19.14
Kota/Municipality			
1. Magelang	9.05	8.79	8.75
2. Surakarta	10.89	10.88	10.65
3. Salatiga	5.80	5.24	5.07
4. Semarang	4.97	4.85	4.62
5. Pekalongan	8.09	7.92	7.47
6. Tegal	8.26	8.20	8.11
Jawa Tengah	13.58	13.27	13.01

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.7 Indeks Pembangunan manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	67.77	68.60	68,90
2. Banyumas	69.89	70.49	70,75
3. Purbalingga	67.03	67.48	67,72
4. Banjarnegara	64.73	65.52	65,86
5. Kebumen	66.87	67.41	68,29
6. Purworejo	70.37	70.66	71,31
7. Wonosobo	65.70	66.19	66,89
8. Magelang	67.13	67.85	68,39
9. Boyolali	71.74	72.18	72,64
10. Klaten	73.81	73.97	74,25
11. Sukoharjo	74.53	75.06	75,56
12. Wonogiri	67.76	68.23	68,66
13. Karanganyar	74.26	74.90	75,22
14. Sragen	71.10	71.43	72,40
15. Grobogan	68.05	68.52	68,87
16. Blora	66.22	66.61	67,52
17. Rembang	68.18	68.60	68,95
18. Pati	68.51	69.03	70,12
19. Kudus	72.72	72.94	73,84
20. Jepara	70.02	70.25	70,79
21. Demak	69.75	70.10	70,41
22. Semarang	71.89	72.40	73,20
23. Temanggung	67.07	67.60	68,34
24. Kendal	69.57	70.11	70,62
25. Batang	65.46	66.38	67,35
26. Pekalongan	67.40	67.71	68,40
27. Pemalang	63.70	64.17	65,04
28. Tegal	65.04	65.84	66,44
29. Brebes	63.18	63.98	64,86
Kota/Municipality			
1. Magelang	76.39	77.16	77,84
2. Surakarta	80.14	80.76	80,85
3. Salatiga	80.96	81.14	81,68
4. Semarang	80.23	81.19	82,01
5. Pekalongan	72.69	73.32	73,77
6. Tegal	72.96	73.55	73,95
Jawa Tengah	69.49	69.98	70.52

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017
Table 13.8 Yearly Inflation Calender of 35 (Thirty Five) Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	2.63	2.77	4.41
2. Banyumas	2.52	2.42	3.91
3. Purbalingga	1.62	2.39	3.72
4. Banjarnegara	2.97	2.87	3.67
5. Kebumen	2.91	2.71	3.25
6. Purworejo	3.45	2.66	4.29
7. Wonosobo	2.71	2.97	3.21
8. Magelang	3.60	2.86	3.47
9. Boyolali	2.58	2.65	3.08
10. Klaten	2.57	2.31	3.12
11. Sukoharjo	2.69	2.34	3.40
12. Wonogiri	2.13	2.94	2.32
13. Karanganyar	2.40	1.93	3.15
14. Slragen	3.05	2.49	3.18
15. Grobogan	3.31	2.41	4.05
16. Blora	2.86	2.14	2.98
17. Rembang	2.66	1.75	3.31
18. Pati	3.23	2.31	3.51
19. Kudus	3.28	2.32	4.17
20. Jepara	4.57	3.45	2.83
21. Demak	2.80	2.27	3.57
22. Semarang	2.85	2.39	3.67
23. Temanggung	2.74	2.42	3.12
24. Kendal	4.13	2.47	3.60
25. Batang	2.94	2.24	3.44
26. Pekalongan	3.42	2.96	4.01
27. Pemalang	3.52	2.33	3.64
28. Tegal	3.64	2.67	3.58
29. Brebes	3.08	2.84	4.24
Kota/Municipality			
1. Magelang	2.70	2.25	3.90
2. Surakarta	2.56	2.15	3.10
3. Salatiga	2.61	2.19	3.50
4. Semarang	2.56	2.32	3.64
5. Pekalongan	3.46	2.94	3.61
6. Tegal	3.95	2.71	4.03
Jawa Tengah	2.73	2.36	3.71

Sumber/Source : Survey Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Muni- cipality	Angkatan Kerja/ Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total				
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
Kabupaten/Regency									
1. Cilacap	788 414	52 992	841 406	429 192	1 270 598				
2. Banyumas	785 231	38 048	823 279	439 640	1 262 919				
3. Purbalingga	463 809	26 138	489 947	193 607	683 554				
4. Banjarnegara	464 432	23 025	487 457	199 588	687 045				
5. Kebumen	560 548	33 110	593 658	294 480	888 138				
6. Purworejo	342 433	12 923	355 356	195 727	551 083				
7. Wonosobo	404 533	17 667	422 200	161 166	583 366				
8. Magelang	704 651	17 644	722 295	247 348	969 643				
9. Boyolali	504 684	19 215	523 899	224 917	748 816				
10. Klaten	586 684	26 661	613 345	303 032	916 377				
11. Sukoharjo	450 280	10 437	460 717	223 907	684 624				
12. Wonogiri	531 570	12 987	544 557	220 039	764 596				
13. Karanganyar	457 277	14 964	472 241	200 092	672 333				
14. Sragen	466 610	22 266	488 876	198 481	687 357				
15. Grobogan	724 515	22 590	747 105	288 415	1 035 520				
16. Blora	455 270	13 339	468 609	198 848	667 457				
17. Rembang	335 518	11 052	346 570	143 085	489 655				
18. Pati	623 407	24 826	648 233	321 722	969 955				
19. Kudus	453 121	16 722	469 843	185 032	654 875				
20. Jepara	609 391	31 002	640 393	276 377	916 770				
21. Demak	549 295	25 704	574 999	273 899	848 898				
22. Semarang	596 297	10 799	607 096	187 863	794 959				
23. Temanggung	421 481	12 908	434 389	149 705	584 094				
24. Kendal	460 967	23 892	484 859	244 325	729 184				
25. Batang	365 710	22 597	388 307	185 290	573 597				
26. Pekalongan	441 290	20 246	461 536	188 695	650 231				
27. Pemalang	587 819	34 779	622 598	326 883	949 481				
28. Tegal	645 162	51 000	696 162	352 134	1 048 296				
29. Brebes	823 661	72 051	895 712	432 895	1 328 607				
Kota/Municipality									
1. Magelang	58 582	4 193	62 775	33 333	96 108				
2. Surakarta	259 394	12 133	271 527	139 246	410 773				
3. Salatiga	100 834	4 155	104 989	43 862	148 851				
4. Semarang	899 796	63 700	963 496	415 442	1 378 938				
5. Pekalongan	149 487	7 958	157 445	69 808	227 253				
6. Tegal	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052				
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391	26 062 003				

Sumber/Souce : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BREBES**

Jl. MT Haryono No. 74, Brebes - Jawa Tengah, Indonesia 52212 , Telp : (0283) 671168
Fax : (0283) 671168 e-mail : bps3329@bps.go.id page : <http://brebeskab.bps.go.id>